

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN KOMPETITIF
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**STRATEGI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KULIAH DARING MASA PANDEMI
COVID-19 DENGAN MENERAPKAN TEKNOLOGI DIGITALDALAM PROSES
PEMBELAJARAN PKN DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



Oleh :

Ketua peneliti : Drs. Gatot Budiarto, M.Si. (Ketua)/ NIDN.0009065801
Anggota peneliti : 1. Ermanovida, S.Sos., M.Si. (Anggota)/ NIDN.0019116902
2. Dr. Syarifuddin, M.Pd. (Anggota)/ NIDN.0027098105
3. Dr. Retna Mahriani, M.Si. (Anggota)/ NIDN.0009126007

Dibiayai oleh:

Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021
Nomor SP DIPA-023.17.2.677515/2021, tanggal 23 November 2020
Sesuai dengan SK Rektor
Nomor : 0010/UN9/SK.LP2M.PT/2021
Tanggal 28 April 2021

**ILMU ADMINNISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAK DAN IILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun anggaran 2021**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

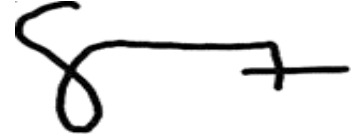
SKEMA PENELITIAN UNGULAN KOMPETITIF

1. Judul Penelitian : Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya
2. Bidang Penelitian : Social Humaniora
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Drs. Gatot Budiarto. M S
 - b. NIDN/NIDK : 195806091984031002 /0009065801
 - c. Pangkat dan Golongan : Pembina / IV.a
 - d. Fakultas/Jurusan/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Administrasi Publik
 - e. Telepon/HP/E-mail : 0711410727/081367719044/gatotbudiarto@fisip.unsri.ac.id
- 4 Jumlah Anggota Peneliti : 3 (tiga) Orang
 - a. Nama Anggota I : Ermanovida, S.Sos., M. Si
NIDN/NIDK : 0019116902
 - b. Nama Anggota II : Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIDN/NIDK : 0009126007
 - c. Nama Anggota III : Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd
NIDN/NIDK : 0027098105
- 6 Jangka Waktu Penelitian : 1 (satu) Tahun
7. Jumlah Dana yang: Rp. 55.000.000,-
Disetujui
8. Target Luaran TKT : 5
9. Nama, NIM dan Jurusan/
Program Studi/BKU
Mahasiswa yang Terlibat
 1. Detty Adithya Ayunda PutriTandjung,
07021181722014 ,FISIP /Administrasi Publik,
 2. Eka Krismas Sitanggang, 06051181722037,
FKIP/Pendidikan PKN
 3. Nur Imanti, 06051181621060, FKIP/Pendidikan
PKN

Mengetahui
Dekan Fakultas,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Indralaya, 22 November 2021
Ketua Peneliti,



Drs. Gatot Budiarto. M S
NIP. 195806091984031002

Indaralaya, November 2021
Ketua LPPM Universitas Sriwijaya,

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D
NIP. 197102041997021003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IDENTITAS	vi
RINGKASAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Khusus.....	2
1.4 Urgensi Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Definisi Strategi.....	4
2.2 Implementasi Kebijakan.....	4
2.3 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi	5
2.4 Teknologi Digital	7
2.5 Road Map Penelitian	7
2.6 Kerangka Pemikiran	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Pendekatan Penelitian.....	9
3.2 Teknik Penelitian.....	9
3.3 Fokus Penelitian	9
3.4 Data dan sumber data	10
3.5 Teknik Pengumpulan Data	10
3.6 Teknik Analisis Data.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
BAB V KESIMPULAN.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39

PEDOMAN WAWANCARA	92
BUKU ISBN	93
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	94
LAMPIRAN BIODATA KETUA DAN ANGGOTA.....	95
FORMULIR KEIKUTSERTAAN MAHASISWA	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Fokus Penelitian	11
--------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Roadmap</i> Penelitian	7
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	8
Gambar 3. Alur Pikir Analisis Kebijakan Publik	10

IDENTITAS PENELITI

a. Identitas Ketua Pengusul

1. NIDN 0009065801
2. Nama : Drs. Gatot Budiarto, M.Si.
3. Pangkat dan Jabatan : Pembina Tk. I/ Lektor Kepala
4. Email Pengusul : Gatot.bb58@gmail.com
5. Google Scholar : uf66-CgAAAAJ
6. Isian ID Sinta 6739834
7. Isian h-Index Google Scholar 0

b. Identitas Anggota Peneliti 1

1. NIDN 0019116902
2. Nama : Ermanovida, S.Sos., M.Si.
3. Pangkat dan Jabatan : III-c/Lektor
4. Email Pengusul : Ermanovida@yahoo.com
5. Google Scholar : ZJKnNCsAAAAJ
6. Isian ID Sinta 6121271
7. Isian h-Index Google Scholar 1

Identitas Anggota Peneliti 2

1. NIDN 0027098105
2. Nama : Dr.Syarifuddin, M.Pd.
3. Pangkat dan Jabatan : III-c/ Lektor
4. Email Pengusul : syarifuddin@fkip.unsri.ac.id
5. Google Scholar : I_WMd4UAAAAJ
6. Isian ID Sinta 5981829
7. Isian h-Index Google Scholar 1

Identitas Anggota Peneliti 3

1. NIDN 0009126007
2. Nama : Dr.Retna Mahriani, M.Si.
3. Pangkat dan Jabatan : IV-b/ Lektor Kepala
4. Email Pengusul : retnamahriani@fisip.unsri.ac.id
5. Google Scholar :
6. Isian ID Sinta 6111656
7. Isian h-Index Google Scholar 0

c. Identitas Usulan

1. Rumpun Ilmu : Pendidikan
2. Bidang Fokus Penelitian : Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan
3. Tema Penelitian : Kajian Pembangunan Sosial Budaya
4. Topik Penelitian : Kearifan Lokal
5. Judul Penelitian : Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya
6. Status TKT 5
7. Skema Penelitian : Unggulan Kompetitif(1 tahun)

8. Skema Penelitian : Unggulan Kompetitif
9. Biaya yang diusulkan di tahun berjalan: Rp. 55.000.000,-
10. SBK Penelitian : Rp. 0,-
11. Total Biaya Penelitian : Rp. 55.000.000,-

d. Lembaga Pengusul :

1. Nama Unit Lembaga Pengusul : Universitas Sriwijaya
2. Sebutan Jabatan unit : LPPM
3. Nama pimpinan : Samsuryadi, S. Si, M. Kom, Ph. D
4. NIK/NIP Pimpinan : 197102041997021003

RINGKASAN

Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Dengan tingginya angka penyebaran virus tersebut berbagai upaya juga dilakukan oleh Perguruan Tinggi untuk mencegah penyebaran covid-19 salah satunya Universitas Sriwijaya, adanya Surat Edaran Rektor 003/UN9/SE.BUK.HT/2020 tentang Pencegahan wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Lingkungan Universitas Sriwijaya. Dalam surat edaran tersebut mengintruksikan untuk tidak lagi melaksanakan perkuliahan jumpa fisik didalam kelas atau tempat lainnya, jika masih ada perkuliahan, harus dilakukan secara *online* dapat dilakukan dengan daring (*e-learning, video conference* atau media sosial lainnya). Namun, perubahan sistem pembelajaran secara cepat dari tatap muka langsung menjadi daring menimbulkan permasalahan bagi dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya mendorong pembelajaran *online* sebagai percepatan di dunia pendidikan maka perlu dikembangkan bentuk pembelajaran yang baru di Universitas Sriwijaya. Manfaat penelitian ini secara sistematis meninjau berbagai teknologi digital yang saat ini berkembang begitu pesat untuk dimanfaatkan secara optimal sesuai kemampuan dosen dan perangkat teknologi yang dimiliki perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa. Untuk itu diperlukan suatu kajian yang dapat memberikan masukan dan strategi untuk kebijakan pembelajaran *online* di Universitas Sriwijaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Implementasi kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn di Universitas Sriwijaya. Desain penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan dengan menggunakan analisis kebijakan publik. Teknik penelitian dilakukan dengan melakukan survei lapangan untuk mendapatkan input dari lingkungan intern dan ekstern. Survey dilakukan kepada dosen, mahasiswa dan Tim ICT untuk input data eksternal. Sementara, analisis data intern terkait dengan kebijakan publik, menggunakan metodologi model Easton. Penelitian ini akan menghasilkan luaran wajib berupa : a. Skripsi atau tesis dari mahasiswa bimbingan yang terlibat riset, b. Satu artikel ilmiah Pada Seminar Nasional Desain Sosial 2021. Penelitian juga akan menghasilkan luaran tambahan berupa buku ajar ber-ISBN. Tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) penelitian ini adalah TKT 5 karena sampai tahap adanya kelengkapan dan analisis data pada lingkungan simulasi/kegiatan Litbang.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 negara di dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah (Jamaluddin *et al.*, 2020).

Pemerintah menerbitkan Surat Edaran Kemendikbud No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut PT diminta menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. (Handarini *et al.*, 2020). Kebijakan ini berlaku di seluruh perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Sriwijaya.

Saat ini jumlah positif terpapar virus di Sumatera Selatan sebanyak 16.928 dan sembuh sebanyak 15.133 (<http://corona.sumselprov.go.id>, 21 Maret 2021). Dengan tingginya tersebut Unsri mengeluarkan Surat Edaran Rektor 003/UN9/SE.BUK.HT/2020 tentang Pencegahan Wabah Corona Virus Disease (Covid-19). Dalam surat edaran tersebut, rektor mengintruksikan untuk tidak melaksanakan perkuliahan tatap muka. Perkuliahan, harus dilakukan secara daring (e-learning, *video confrence* atau media sosial lainnya).

Kebijakan ini telah berlangsung selama satu tahun sejak penyebaran virus covid-19 pada awal Maret 2020. Namun, penerapan kebijakan ini belum dapat terlaksana dengan efektif. Berbagai masalah yang ditemukan adalah: 1) minimnya kemampuan dosen menggunakan teknologi digital; 2) dosen tidak mampu mendesain bahan ajar dan metode online; 3) rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi pembelajaran online.

Teknologi digital menawarkan fleksibilitas dan efisiensi bagi penggunaannya, teknologi digital dapat mengubah suara, gambar, dan tulisan

kedalam komputer (Fitriani, 2017). Berbagai macam bahan ajar ini dimuat dalam sebuah *e-learning*. Menurut Glosary dalam Wahono (2008) e-learning merupakan sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung mahasiswa belajar kapan saja dan di mana saja agar diperoleh hasil belajar yang baik. E-learning adalah srategi untuk memberikan pengetahuan di era digital (Rosenberg & Foshay, 2007).

Elearning di Unsri menggunakan moodle di www.elearning.unsri.ac.id meliputi semua mata kuliah, termasuk di dalamnya Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), dimana salah satunya adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Peneliti merasa teknologi digital yang dipilih haruslah tepat agar mendapatkan output mahasiswa yang memiliki karakter baik.

Kajian dalam penelitian ini akan memungkinkan kita tidak hanya akan melahirkan dan memajukan generasi pengetahuan tetapi juga untuk mengidentifikasi aspek-aspek kunci dan memberikan strategi yang bisa dilakukan untuk mendorong terlaksananya kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn di Universitas Sriwijaya.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah Strategi Implementasi kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn di Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah memberikan masukan bagi pejabat kampus untuk pengambilan kebijakan apa saja yang bisa dilakukan berkenaan dengan penguasaan teknologi digital, khususnya untuk Mata Kuliah PKn.

1.4 Urgensi Penelitian

Urgensi penelitian ini adalah pihak kampus harus segera memiliki kebijakan mengenai teknologi digital yang akan dipakai, mengingat di masa depan pembelajaran daring tetap akan dilakukan, meskipun dengan cara *blended learning*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Strategi

Pengertian strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing. Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Marrus (2002) menjelaskan strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

2.2 Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan sebagaimana dikatakan oleh Grindle (Sudiyono, 2007) bahwa: “sesungguhnya tidak semata-mata terbatas pada mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur rutin melalui saluran birokrasi, tetapi terkait dengan masalah konflik, yaitu siapa memperoleh apa dalam suatu kebijakan, bahkan pelaksanaan kebijakan merupakan sesuatu yang sangat penting, bahkan kemungkinan jauh lebih penting daripada pembuatan kebijakan”.

Suatu kebijakan jika tidak segera diimplementasikan, tidak akan dapat diketahui tingkat keberhasilannya untuk orang banyak. Sehingga kebijakan hanya akan menjadi rencana bagus yang akan tersimpan rapi dalam tumpukan arsip-arsip lainnya. Dalam kamus Webster sebagaimana dikutip Solichin dalam bukunya Sudiyono (2007: 80) menyebutkan bahwa “*to implement berarti to provide the means for carrying out*”, mengimplementasikan berarti melengkapi atau menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu. Linberry (dalam Sudiyono, 2007:80) menyatakan bahwa implementasi mencakup komponen:

- a. Menciptakan dan menyusun staf sebuah agen baru untuk melaksanakan sebuah kebijakan baru.

- b. Menterjemahkan tujuan legislatif dan serius memasukkannya ke dalam aturan pelaksanaan, mengembangkan panduan atau kerangka kerja bagi para pelaksana kebijakan.
- c. Melakukan koordinasi terhadap sumberdaya agen dan pembiayaan bagi kelompok sasaran, mengembangkan pembagian tanggungjawab para agen dan antar para agen serta hubungan antar agen.
- d. Mengalokasikan sumberdaya untuk memperoleh dampak kebijakan.

Menurut Meter dan Horn (dalam Rohman, 2009) implementasi kebijakan dimaksudkan sebagai keseluruhan tindakan yang dilakukan oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan kepada pencapaian tujuan kebijakan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Yakni tindakan-tindakan yang merupakan usaha sesaat untuk menstransformasikan keputusan ke dalam istilah operasional, maupun usaha berkelanjutan untuk mencapai perubahan-perubahan besar dan kecil yang diamanatkan oleh keputusan-keputusan kebijakan. Enam variabel implementasi meliputi: standar dan tujuan kebijakan; sumberdaya; komunikasi; interorganisasi dan aktivitas pengukuhan; karakteristik agen pelaksana; kondisi sosial, ekonomi, dan politik, serta karakter pelaksana.

Anderson (dalam Sudiyono) menjelaskan implementasi kebijakan mencakup empat aspek, yaitu: a. siapa yang terlibat dalam implementasi kebijakan; b. esensi proses administratif; c. kepatuhan terhadap kebijakan; d. pengaruh implementasi pada isi dan dampak kebijakan. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa implementasi kebijakan merupakan suatu cara untuk melaksanakan suatu kebijakan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.3 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi

Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) keberadaannya secara yuridis cukup kuat, hal ini dapat dilihat di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 37 menyatakan bahwa kurikulum Pendidikan tinggi wajib memuat tentang Pendidikan Kewarganegaraan

yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Dengan telah dituangkannya Pendidikan Kewarganegaraan dalam UU Sisdiknas, ini berarti bahwa PKN memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pembentukan *nation and character building*.

Ketiga kompetensi tersebut diartikulasi oleh mahasiswa untuk mengadakan pembelajaran (*transfer of learning*), pengalihan nilai (*transfer of value*) dan pengalihan prinsip-prinsip (*transfer of principles*) Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Kemampuan mendapatkan kepercayaan dari rakyat, kemampuan membangun kearifan diri (*self wisdom*) dalam menggunakan kepercayaan yang diberikan masyarakat merupakan tuntutan dasar kelompok MPK.

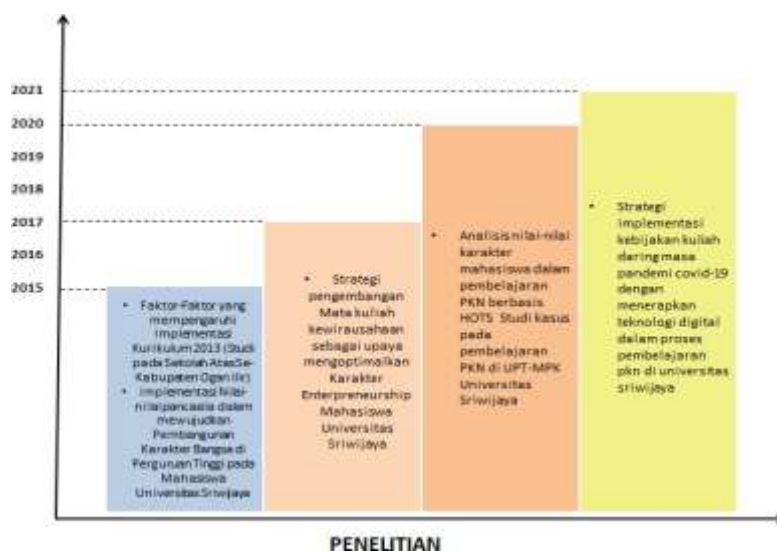
Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan pada kebutuhan dasar mahasiswa, bersifat fleksibel, dinamis dan fenomenologis sehingga materi tersebut. Sebelum lahirnya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, telah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kompetensi (KBK), yang dipertegas lagi dengan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 38/Dikti/Kep/2002 tentang rambu 232/U/2000 dan No. 45/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kompetensi (KBK), yang dipertegas lagi dengan Keputusan Dirjen Dikti No.38/Dikti/ Kep/2002 tentang rambu-rambu pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi Kelompok MPK di Perguruan Tinggi bertujuan membantu mahasiswa agar mampu mewujudkan nilai dasar agama dan kebudayaan serta kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya dengan rasa tanggung jawab kemanusiaan kemanusiaan. Dalam konteks MPK kompetensi yang dimaksud merupakan kemampuan dan kecakapan yang terukur setelah mahasiswa mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan yang meliputi kemampuan akademik, sikap dan keterampilan.

2.4 Teknologi Digital

Transformasi digital sektor pendidikan di Indonesia bukanlah suatu wacana yang baru, regulasi pendukung dan upaya konkret menerapkan transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi (Astini, 2020). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai sistem pemrosesan digital yang mendorong pembelajaran aktif, konstruksi pengetahuan, inkuiri, dan eksplorasi pada diri peserta didik, serta memungkinkan untuk komunikasi jarak jauh dan berbagi data yang terjadi antara guru dan/atau peserta didik di lokasi kelas fisik yang berbeda (Hidayat dan Khotimah, 2019). Dosen dapat memanfaatkan berbagai teknologi digital, seperti: presentasi, audio, dan video untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik.

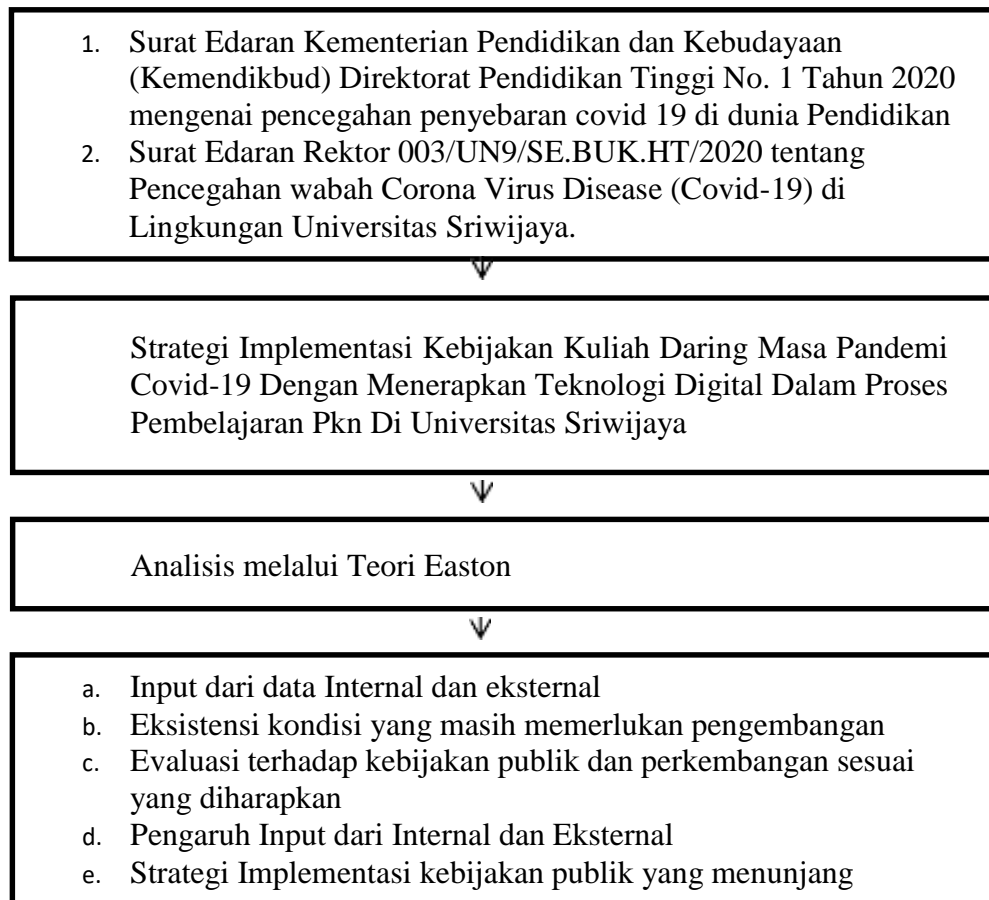
2.5 Roadmap Penelitian

Berikut ini merupakan peta jalan (*roadmap*) penelitian yang memuat penelitian yang pernah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya terkait topik nilai karakter, HOTS, Pembelajaran PKn yang menjadi bahan penunjang tim peneliti untuk melaksanakan usulan penelitian di tahun 2021.



Gambar 1. Roadmap Penelitian

2.6 kerangka pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian “Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya” ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan dengan menggunakan analisis kebijakan publik. Karena kebijakan publik adalah kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu di masyarakat, maka diperlukan juga keterlibatan data dan informasi dari masyarakat yang juga diperlukan sebagai input data eksternal. Issue kebijakan (*policy issues*) atau masalah kebijakan (*policy problem*) bila terjadi silang pendapat di antara para aktor mengenai arah tindakan yang telah atau akan ditempuh, atau pertentangan pandangan mengenai karakter permasalahan tersebut.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian dilakukan dengan melakukan survei lapangan untuk mendapatkan input dari lingkungan intern dan ekstern, dalam hal ini dari pihak ICT yang menangani internet dan pihak pengguna penerapan teknologi digital di lapangan serta data sekunder yang berkaitan dengan studi ini.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Sugiyono dalam Afifudin (2009: 106) merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial. Dalam penelitian ini adalah Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn di Universitas Sriwijaya

Tabel 1. Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
	Input dari Data Internal dan Eksternal	1. Kebijakan publik tentang pembelajaran daring 2. Input /masukan yang diperoleh 3. Sumber- sumber pembelajaran

Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn di Universitas Sriwijaya		4. Manfaat sistem pembelajaran 5. Metode pembelajaran daring
	Eksistensi Kondisi yang masih memerlukan pengembangan	1. Media (aplikasi) 2. Jaringan (signal) 3. Kendala pada perangkat 4. Kendala dari berbagai media informasi
	Evaluasi terhadap kebijakan publik dan perkembangan sesuai yang diharapkan	1. Pelaksanaan pembelajaran 2. Cara penyampaian yang digunakan dalam memberikan pembelajaran 3. Bahan ajar yang digunakan 4. Metode pembelajaran 5. Kendala pelaksanaan pembelajaran 6. Solusi pelaksanaan pembelajaran
	Pengaruh Input dari internal dan eksternal	1. Pengaruh kemampuan mahasiswa terhadap metode pembelajaran dan Pelaksanaan sistem ICT 2. Pengaruh teknologi digital terhadap mahasiswa 3. Pengaruh lingkungan sekitar
	Strategi Implementasi kebijakan publik yang menunjang	1. Media (aplikasi) yang paling efektif 2. Strategi Pembelajaran 3. Dampak pembelajaran

Sumber: diolah dari penelitian penulis

3.4 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian berupa hasil observasi terhadap fenomena yang berkembang pada objek penelitian. Kemudian hasil dari wawancara mendalam dari informan yang terdiri dari: Koordinator PKN di MPK, ICT dan Mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Crasswell dalam Moeleong (1994:149) ada 4 tipe pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Keempat tipe tersebut adalah sebagai berikut: Pengamatan (Observasi), Wawancara mendalam (Indepth interview), dokumentasi (document), dan audio visual (Visual Image).

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengeploitasi dan mengklasifikasikan mengenai suatu

fenomena sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit penelitian. Analisa data yang terkumpul berkaitan dengan penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif diskriptif melalui model interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman (Dalam Moelong:2002:20). Analisis data dalam model ini terdiri atas 4 komponen yang saling berinteraksi, yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat komponen tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara terus-menerus, yakni antara Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Di dalam analisis data intern terkait dengan kebijakan publik, menggunakan metodologi model Easton. Kebijakan publik bermula dari adanya input berupa masukan yang berasal dari lingkungan baik intern maupun ekstern. Kemudian masukan yang berupa tuntutan dan dukungan tersebut berjalan hingga masuk kedalam agenda pemerintahan sehingga akhirnya keluar sebagai output yang berupa kebijakan dan diumpanbalikkan kembali kepada lingkungan. Alur pikir analisis kebijakan publik diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 3. Alur pikir analisis kebijakan publik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Dimensi Penelitian Fokus Penelitian

Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19
Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn di
Universitas Sriwijaya

1. Input dari Data Internal dan Eksternal

a. Kebijakan publik tentang pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bias dimanfaatkan pendidik (Syarifudin, 2020).

Dengan adanya kondisi pandemi saat ini, semua sektor pendidikan membuat kebijakan terkait pembelajaran daring, kebijakan tersebut berhubungan dengan proses belajar mengajar yang akan diselenggarakan selama pandemi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Mata Kuliah PKN di MPK mengatakan bahwa dalam rangka menghadapi pandemic ini unsri sudah mengeluarkan kebijakan untuk proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, maka selaku pendidik harus mengikuti dan melaksanakan kebijakan tersebut. Dan juga dbenarkan oleh rekan dosen PKN yang menyatakan bahwa Sudah karena mendasarkan ada aturan yang jelas dari pemerintah (Kemendikbuddikti) dan kebijakan public yang diambil dari informasi yang akurat.

Pemerintah menerbitkan Surat Edaran Kemendikbud No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut PT diminta menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk

belajar dari rumah masing-masing. (Handarini et al., 2020). Kebijakan ini berlaku di seluruh perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Sriwijaya. Unsri mengeluarkan Surat Edaran Rektor 003/UN9/SE.BUK.HT/2020 tentang Pencegahan Wabah Corona Virus Disease (Covid-19). Dalam surat edaran tersebut, rektor mengintruksikan untuk tidak melaksanakan perkuliahan tatap muka. Perkuliahan, harus dilakukan secara daring (e-learning, video conference atau media sosial lainnya). Kebijakan ini telah berlangsung selama 4 semester sejak penyebaran virus covid-19 pada awal Maret 2020.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa terkait respon mereka terhadap perkuliahan daring yang sudah berlangsung hampir 4 semester di Universitas Sriwijaya. Menurut akbar bahwa “Kalau dari saya pribadi ya kak, kalau tempat saya kan di daerah yang akses jaringannya itu tidak terlalu kuat dan tidak terlalu buruk juga, jadi dalam menempuh suatu perkuliahan ada suatu pertemuan tertentu yang mungkin tidak bisa mengikuti perkuliahan. Pernah sekali ketinggalan mengisi absensi kelas jadi tidak diizinkan lagi, padahal itu bukan mutlak dari kesalahan saya pribadi. Jadi mungkin itu yang menjadi hambatan, dari saya pribadi. Kalau untuk teman-teman yang lain, kan kalau perkuliahan online ini memaksa bahwa semua mahasiswa itu mempunyai latar belakang yang sama, baik dari ekonomi yang rendah, menengah, sampai keatas itu dituntut memiliki latar belakang ekonomi yang sama, dan juga dalam perkuliahan online ini membutuhkan sarana dan prasarana seperti laptop, hp, kuota, dan disamping itu juga membutuhkan akses jaringan yang memadai.

Dan juga ditambahkan oleh Andre yang menyatakan bahwa saya rasakan saat pembelajaran daring ini susah-susah gampang sih kak, dan juga mahasiswa dituntut lebih aktif untuk mencari wawasan diluar dari MK, soalnya kalau daring itu kan banyak ada kendala dari jaringan dan juga lain-lainnya, jadi ngga ada pengulangan dari dosennya, misalnya lagi ngejelasin tapi tiba-tiba jaringan ilang kan materi yang didapatkan jadi setengah-setengah, jadi mahasiswa dituntut lebih untuk mencari wawasan lain diluar dari MK tersebut kak. Hal tersebut juga disampaikan oleh mustika bahwa Persasaannya kayak, itukan daring kak, sangat terjadwal. Yah gak enak seenak offline kak, kami juga kan

baru kuliah udah offline kak, harus nyiapin segala, walaupun meskipun pengeluaran nya gak terlalu banyak offline, kalau online gitu agak kurang interaksi, atau gimana gitu. Tiara juga berpendapat bahwa Kalau tiara pribadi ya mba. Tiara mah kalau kuliah daring gitu kurang memuaskan dari materi yang di sampaikan kurang jelas dan bingung mau nanya sama siapa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pembelajaran daring ini sudah dibuat sebaik mungkin dan sudah mengikuti arahan dari Kementerian Pendidikan dan Budaya namun ada beberapa hal yang menjadi masalah dari kebijakan sehingga belum diterapkan secara maksimal:

- 1) membutuhkan sarana dan prasarana seperti laptop, hp, kuota, dan disamping itu juga membutuhkan akses jaringan yang memadai.
- 2) kurang interaksi dan kurang jelas menerima materi dalam pelaksanaan pembelajaran daring

b. Input /masukan yang diperoleh

Input dalam pendidikan berarti segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pendidikan, sesuatu itu bisa berupa sumber daya dan perangkat lunak, serta harapan-harapan dan masukan-masukan sebagai pemandu berjalannya sebuah proses (Zulkarmain, 2020). Berdasarkan hasil wawancara mengenai input atau masukan yang diperoleh selama pembelajaran daring, dikatakan bahwa Input yang diterima dari universitas salah satunya adalah e-learning, dengan demikian e-learning tersebut sudah sangat sempurna sehingga pendidik hanya mengisi materi dan kegiatan pembelajaran. Lebih praktis dan flexible dengan memanfaatkan teknologi dengan video, foto atau audio yg menarik Tidak karena bisa didapatkan melalui online. Hal tersebut juga didukung dari hasil wawancara dengan mahasiswa bahwa dengan belajar daring menjadi memiliki kemampuan word, pdf, computer apalagi di masa pandemi ini lebih banyak dirumah. Dan juga ditambahkan oleh tiara bahwa Lebih memahami dasar-dasar dan Lebih banyak dapat dari materi sumber dari artikel, jurnal internet. Namun tidak semua dosen dan mahasiswa sependapat mengenai hal tersebut seperti disampaikan oleh

salah satu dosen PKN yang menyatakan bahwa Hasil dari pembelajaran daring menunjukkan masih terdapat dosen yang belum menguasai IT, jangkauan sinyal internet belum memadai bagi beberapa mahasiswa.

Adapun hal tersebut juga disampaikan oleh mahasiswa akbar yang menyatakan bahwa : Yang jelas yang pertama yang didapat dari seluruh dosen pasti kita mempunyai wawasan lebih tentang teknologi dan informasi, karena kan pembelajaran daring ini yang menggunakan berbagai media seperti zoom, google meet, elearning dan lain-lain sehingga memberikan kita pengetahuan lebih mengenai sistem penggunaan internet. Untuk input yang diterima dari setiap dosen itu pasti berbeda, ada yang memberikan input yang bisa kita terima karena dalam penyampaiannya itu mudah diterima oleh mahasiswa yang disampaikan oleh dosen, ada juga yang disampaikan oleh dosen itu sulit diterima, misalnya yang tadi itu kak, dosen tidak melakukan interaksi tatap maya tetapi hanya memberikan materi-materi dan tugas-tugas, sehingga tidak memberikan kesempatan untuk mahasiswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui secara langsung kepada dosen.

Dapat disimpulkan bahwa input atau masukan selama masa pembelajaran daring ada yang input positif berupa pembelajaran menjadi lebih fleksibel, praktis dan juga mahasiswa memiliki kemampuan lebih mandiri dalam menguasai teknologi dan kemampuan microsoft office serta mencari berbagai referensi.

c. Sumber- sumber pembelajaran

E-Learning berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer (Soekartawi, 2003). Karena itu e-learning sering juga disebut on-line course. Dalam berbagai literature e-learning tidak dapat dilepaskan dari jaringan Internet, karena media ini yang dijadikan sarana untuk penyajian ide dan gagasan pembelajaran. system e-learning, dikemukakan suatu pokok fikiran atau ide untuk mengkolaborasikan elearning dengan sistem pembelajaran tradisional menggunakan ruangan kelas (class-learning), dalam arti kata jaringan internet dimanfaatkan sebagai sumber dan sarana pembelajaran, sedangkan proses pembelajaran tetap dilakukan melalui classroom. Dalam hal ini internet dijadikan sebagai sumber informasi

yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran.

Sumber materi khususnya mata kuliah pkn itu mempunyai materi wajib dari kementerian, sedangkan di Mpk membuat bahan ajar sendiri dari tulisan-tulisan dosen dan digabungkan menjadi materi tambahan mendampingi materi dari kementerian tersebut. Selain itu juga dosen juga diminta untuk membuat ppt, video, dan sumber-sumber bahan lainnya seperti buku online yang dicantumkan di e-learning. Sumber-sumber pembelajaran diambil dari materi ajar yang telah tersedia dan beberapa diambil dari internet, dan tidak ada hambatan terhadap pencarian sumber pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dosen menyatakan bahwa tidak ada kesulitan untuk sumber pengajaran selama pembelajaran daring dan juga didukung dengan wawancara mahasiswa terhadap sumber pembelajaran yang diberikan dosen kepada mahasiswa, mereka menyatakan bahwa Untuk bahan ajar sendiri saya rasa sudah cukup tepat karena sudah mencakup semua hal-hal tapi masih umum, tapi kan sebagai mahasiswa kita kan harus tidak terpaku dari materi yang diberikan dosen, kita juga harus mencari materi sendiri untuk dikembangkan secara lebih. Dosen sudah memberikan materi-materi secara garis besarnya, dan menurut saya itu sudah cukup, karena mengetahui garis besarnya kita bisa mengembangkan materi dengan mencari informasi di internet atau referensi jurnal dan buku-buku lainnya, mengirim pdf dan ngirim link zoom. Untuk Mata Kuliah Pkn, modul-modul pkn itu sudah lengkap sekali jadi kami tinggal presentasi.

Dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber pembelajaran selama pembelajaran daring tidak memiliki kendala.

d. Manfaat sistem pembelajaran

Sistem pembelajaran pada dasarnya merupakan cara-cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan

kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online) (harnani, 2020). Dengan adanya pandemi ini secara tidak langsung memaksa sekaligus memberikan manfaat bagi dosen untuk bisa menggunakan teknologi digital dan membuat media pembelajaran agar lebih inovatif dan menggunakan beberapa sistem pembelajaran online seperti zoom, google classroom, LMS, google meet, telegram, whatsapp dan sebagainya.

Hal tersebut juga disampaikan oleh koordinator mata kuliah Pkn yang mengatakan bahwa : Banyak manfaat yang bisa diambil dimana dosen banyak belajar tentang sistem pengajaran daring itu sendiri bagaimana cara mengupload materi, cara mereview pekerjaan mahasiswa dan daftar kehadiran mahasiswa di e-learning, dapat meningkatkan kreativitas dosen, dapat membantu pemerintah dalam meminimalisir penyebaran covid-19, sehingga menjadi perhatian dosen dan mahasiswa untuk saling.

Manfaat lain juga ditambahkan oleh dosen Pkn yang menyatakan bahwa : pembelajaran daring bisa menghemat biaya dan waktu, lebih praktis dan flexibel, pendekatan yang lebih sesuai, pengalaman belajar yang menyenangkan, lebih personal, mudah didokumentasikan, ramah lingkungan karena bisa mengurangi penggunaan kertas, dan yang terakhir alternatif selama social distancing. Seperti yang kita bersama ketahui, bahwasanya negeri kita Indonesia, bahkan seluruh dunia lagi di timpa masalah wabah virus COVID-19. Manfaat system pembelajaran daring bagi saya adalah ini merupakan salah satu langkah dalam menuju era 4.0 dan mungkin 5.0. manfaat lain adalah meningkatkan kemampuan berbahasa inggris baik dosen dan mahasiswa karena semua tool dan petunjuk ditulis dalam Bahasa Inggris.

Dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran daring memiliki berbagai manfaat dan mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

e. Metode pembelajaran daring

Belajar online bersifat fleksibel dan lebih mudah diakses. Namun, di sisi lain metode e-learning juga mengurangi interaksi dosen dan mahasiswa serta antarmahasiswa. Keadaan seperti ini menuntut para dosen untuk lebih selektif dan kreatif dalam memilih metode apa yang akan digunakan dan diterapkan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak merasa cepat bosan ketika menerima materi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen (wilson, 2020).

Jenis metode pembelajaran yang digunakan dalam belajar sangat tergantung pada tuntutan kebutuhan, keinginan, harapan dan aktivitas belajar yang dapat dilakukan secara tutorial, ceramah, resistensi, diskusi, kegiatan laboratorium dan pekerjaan rumah (Dewi, 2018).

Pada masa pandemi saat ini tentunya tuntutan kebutuhan akan berbeda sehingga metode pembelajaran juga akan mengikuti situasi yang sedang terjadi pada saat ini. Hal tersebut disampaikan oleh koordinator mata kuliah Pkn yang menyatakan bahwa : Metode yang digunakan pada masa pendemi ini adalah metode yang variatif, dimana dalam 16 pertemuan ini rata-rata menggunakan blended learning, metode diskusi atau forum diskusi di e-learning. Sedangkan dengan virtual lebih menggunakan metode problem based learning (PBL) dimana mahasiswa sebelumnya ditugaskan untuk mencari kasus-kasus dan minggu berikutnya akan dibahas dan di diskusikan melalui virtual tersebut. Hal yang sama juga disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah Pkn yang menyatakan bahwa : Metode pembelajaran daring yang digunakan adalah diskusi dan presentasi dan didapatkan dari buku ajar dan internet dan juga diperoleh dari sistem elearning Unsri dan dari akademik Fakultas. Pengambilan materi melalui penelusuran kepustakaan dan dari intenet.

Perbedaan penggunaan metode pembelajaran berbeda-beda setiap dosen. sesuai dengan kreatifitas dan cara dosen masing-masing. Pendapat tersebut juga disampaikan oleh para mahasiswa yang telah diwawancarai mengenai metode pembelajaran yang disampaikan dosen selama pembelajaran daring, mereka menyatakan bahwa : Ada sebagian dosen yang sudah tepat, dan ada yang belum. Kalau perkuliahan secara daring ini kan cepat membuat mahasiswa itu merasa bosan, jadi untuk sistem pembelajaran harus dibuat sekreatif mungkin dan semenarik mungkin,

supaya mahasiswa itu tidak mudah bosan saat memperhatikan, seperti tampilan-tampilan animasi atau sistem pembelajaran yang campur, mulai dari diskusi atau video. Tapi ada juga dosen yang tidak pernah melakukan interaksi tatap maya sama sekali, mereka hanya memberikan materi, tugas, dan begitu saja sampai semesteran. Pendapat lain juga disampaikan bahwa ada beberapa dosen yang hanya cuma memberikan materi hanya melalui zoom. Kalau untuk pkn ini sudah tepat memang tergantung dosennya, penyajiannya. Untuk yang lain gitu kurang enak kadang menyampaikan melalui chat wa jadi kurang jelas, kalau meet dan zoom cukup jelas. Menurut saya metode yang digunakan dosen sudah cukup tepat, tetapi mungkin seperti yang saya jelaskan tadi, perlu dibuat lebih menarik seperti animasi-animasi atau dengan selingan video dan diskusi, agar mahasiswa yang mendengarkan tidak mudah bosan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran daring memiliki cara tersendiri baik dalam penyampaian maupun media yang digunakan, karena ketika metode yang digunakan sudah tepat namun media yang digunakan tidak sesuai maka materi tersebut juga tidak bisa diterima dengan baik oleh mahasiswa.

2. Eksistensi Kondisi yang masih memerlukan pengembangan

a. Media (aplikasi)

Penggunaan media pembelajaran yang tidak interaktif, tidak menarik akan membuat peserta didik sulit meningkatkan motivasi belajarnya, maka media pembelajaran yang interaktif serta menarik untuk menghasilkan prestasi peserta didik yang baik (Handhika, 2012). Yang menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, seperti pada daerah terpencil atau daerah yang tidak mendapat koneksi internet dan terbatasnya kepemilikan teknologi pasti menjadi kendala besar karena pendidik serta sekolah tidak memiliki fasilitas serta sarana yang memadai untuk proses pembelajaran jarak jauh (Basilaia & Kvavadze, 2020). Maka dari itu penentuan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap Pembelajaran (Lestari, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara koordinator mata kuliah Pkn bahwa : Aplikasi yang digunakan adalah e-learning atau LMS Universitas. Khususnya di MPK sendiri pada setiap koordinator matakuliah harus

membuat e-learning agar proses pembelajarannya berjalan. Pada setiap koordinator matakuliah masing-masing membuat room e-learningnya untuk memfasilitasi dosen matakuliah untuk proses pembelajaran sehingga di room tersebut para dosen pengajar tinggal menambahkan materi, video atau link zoom dan memudahkan mahasiswa untuk masing-masing masuk ke room matakuliah yang mereka pilih dalam proses pembelajaran daring ini.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa pengampu mata kuliah PKn menyatakan bahwa Setiap dosen menggunakan media yang berbeda-beda, ada google classroom, zoom, google meet, dan juga elearning (bigbluebotton), semua media tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Untuk saya pribadi yang saya rasakan selama perkuliahan ini untuk bigbluebotton yang disediakan oleh elearning Unsri itu tidak efektif jika digunakan, karena membutuhkan jaringan yang benar-benar kuat, dan itu setiap melakukan perkuliahan menggunakan BBB pasti ada saja hambatan-hambatan, seperti hanya ada beberapa mahasiswa yang bisa mengikuti perkuliahan, karena mungkin banyaknya yang mengakses sehingga servernya down, dan elearning untuk melakukan absensi biasanya mbak, sama mengumpulkan tugas. Elearning itu setiap minggu pasti pernah mengalami server down, jadi jika melakukan absensi-absensi itu pasti ada suatu keadaan itu pasti telat untuk absen karena elearning down dan membuat pengumpulan tugas menjadi telat dan juga yang lainnya. untuk google meet ini kelemahannya kalau misal yang membuat linknya itu dosen saat sedang melakukan presentasi dia tidak bisa meng-acc lagi mahasiswa yang baru bergabung, kalau menggunakan zoom jika dosen menggunakan zoom yang disediakan dari fakultas mungkin tidak ada kendala karena zoom yang disediakan dari fakultas adalah zoom premium, jadi kapasitas peserta itu bisa banyak dan waktunya tidak ada batasan, tetapi jika dosen menggunakan zoom yang gratis biasanya meminta bantuan mahasiswa untuk membuat link zoom nah itu biasanya menjadi sedikit penghambat perkuliahan, karena jumlah pesertanya hanya maksimal 100 dan waktunya hanya 45 menit. Untuk media yang paling efektif menurut saya kalau untuk absensi menggunakan elearning mungkin bisa efektif, karena jika telat bisa disetting waktunya setiap 15 menit itu absen atau

hadir, nah tapi biasanya dosen juga kalau ada server down biasanya mereka meminta bantuan kepada mahasiswa untuk menyediakan google form untuk membuat absensi, dan mungkin untuk kekurangan-kekurangan setiap media itu sudah terbackup karena ada alternatif lain. kalau untuk tatap maya sendiri kalau menurut saya yang paling efektif itu adalah zoom yang dari fakultas mbak, karena jarang terjadi gangguan dan jarang menghambat perkuliahan.

Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa Pkn bahwa Aplikasi yang digunakan sudah cukup membantu, tetapi menurut Andre kalau melihat dari faktor jaringan lebih suka ke google meet, tapi untuk presentasi dan lain sebagainya itu lebih suka ke zoom karena lebih efektif di zoom. Pendapat lain juga mengatakan bahwa penggunaan zoom lebih efektif dari pada google meet . namun pendapat lain menyatakan bahwa media yang paling bagus itu google meet karena ketika proses pembelajaran keluar bisa langsung join kembali berbeda dengan zoom.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media (aplikasi) yang sering digunakan oleh dosen yaitu zoom, google meet, LMS universitas, dan whatsapp, namun terdapat kelebihan dan kekurangan masing-masing, secara garis besar penggunaan aplikasi zoom lebih efektif dibandingkan aplikasi lainnya.

b. Jaringan (signal)

Penggunaan virtual learning dapat digunakan salah satunya dengan aplikasi zoom. Aplikasi ini dilakukan seakan-akan terjadi dalam pembelajaran dalam kelas, penggunaan aplikasi yang mudah digunakan, namun sering belakangan ini terjadi pencurian data pada pengguna sehingga kurang aman untuk digunakan dan penggunaannya membutuhkan koneksi internet yang besar (Nuryana, 2020). Tidak terlalu menjadi hambatan, karena dalam pembelajaran daring ini saya menggunakan fasilitas kampus khususnya untuk sinyal tentunya di MPK sendiri sinyalnya sangat mendukung untuk pembelajaran daring ini. Berbeda dengan dosen lain yang berada dirumah kendala signal buruk atau dikarenakan cuaca buruk. Ya pasti. Karena jaringan (signal tergantung cuaca dari masing-masing peserta. Kadang ada mahasiswa

yang terkendala signal tidak dapat ikut kuliah alasan tidak bisa mengaktifkan video. dosen terhalang kalau mau komunikasi. Materi yg disampaikan karena signal jelek tidak dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa.

Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa bahwa Sangat menjadi hambatan yang besar, karena ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan, dan juga jaringan ini kita tidak bisa mengaturnya. Masih sangat menjadi hambatan besar, karena jaringan menjadi kunci utama dari pembelajaran yang dilakukan secara daring ini, tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang terkendala jaringan karena memang tidak semua mahasiswa bertempat tinggal di wilayah perkotaan. Hasil wawancara dengan mahasiswa mata kuliah Pkn, Iyah bisa menjadi , apalagi kalau meet, zoom pertemuan gitu apalagi kami di pelosok gini harus keluar rumah. Kalau di wa aja kadang ada gangguan sinyal. Pernah ngalami gangguan sinyal jadi keluar rumah dan kadang ke sawah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jaringan (signal) merupakan kewajiban yang harus ada di dalam pembelajaran daring, dan hambatan terbesar terselenggarakannya pembelajaran daring sangat tergantung dengan jaringan atau sinyal.

c. Kendala pada perangkat

Selama pembelajaran daring, tentu tidak terpisahkan dengan perangkat pendukung seperti laptop, hp dan jaringan internet. Selain permasalahan jaringan internet, tidak memiliki kuota dan susah sinyal. Ternyata terdapat juga permasalahan dalam penggunaan perangkat dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator mata kuliah Pkn menyatakan bahwa: Tidak ada kendala dalam perangkat yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, khususnya di MPK sendiri, ketua MPK menugaskan koordinator matakuliah membuat perangkat pembelajaran online yang sudah dibuat di RPS yang sudah dicantumkan di e-learning sehingga dosen tahu apa yang harus dilakukan.

Namun beda halnya dengan mahasiswa yang memiliki berbagai kendala mengenai perangkat, dari hasil wawancara dengan mahasiswa

menurut mereka kalau mengikuti perkuliahan menggunakan hp dari pagi sampai sore setiap hari itu pasti kurang maksimal, karena menatap layar hp itu kecil, kalau saya mau menggunakan laptop dan saya tethering ke laptop itu tidak mendukung, dari teman-teman yang lain pada waktu itu pernah kejadian waktu kerja kelompok yaitu salah satu teman itu dia itu tidak mempunyai laptop, sehingga untuk membuat tugas powerpoint dia melakukannya di warnet, Kalau kuota internet kan berbeda lagi, kalau di angkatan saya dan di jurusan saya belum mendapat bantuan kuota dari pemerintah. Hal yang sama juga disampaikan bahwa Masih ada mahasiswa yang mempunyai kendala, misalnya di kelas Andre sendiri, ada satu mahasiswi yang pernah ditanya kenapa tidak ikut zoom ternyata hpnya hilang, ada juga yang rusak hpnya. Dan juga masih ada beberapa mahasiswa atau mahasiswi yang belum mempunyai laptop dan kualitas perangkatnya. kadang hp panas kalau batrainya sedikit harus di cas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kendala pada perangkat yang digunakan dalam pembelajaran daring terjadi pada mahasiswa sehingga berdampak pada tidak bisa mengikuti perkuliahan secara optimal, masih ada mahasiswa yang tidak memiliki laptop atau HP sehingga harus ke warnet, dan tidak bisa mengikuti perkuliahan online.

d. Kendala dari berbagai media informasi

Informasi dalam sistem pembelajaran daring seperti ini sangat penting apalagi sekarang melalui teknologi digital, hal yang penting yaitu berkaitan dengan cara mendapatkan informasi perkuliahan dan kendala berbagai media informasi perkuliahan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn terkait kendala dari media informasi bahwa Kebijakannya sudah bagus tinggal bagaimana dosen menanggapi kebijakan tersebut. Salah satu strategi dari MPK yaitu membuat room e-learning yang sudah diisi RPS, materi inti, dan absensi sehingga memudahkan dosen untuk menggunakan e-learning dan diakhir pembelajaran dosen mengumpulkan laporan proses pembelajarannya. Kemudian ditambahkan oleh dosen Pkn bahwa Perlu perbaikan terus demi lancarannya perkuliahan. Tetapi lebih efektif kuliah tatap muka karena interaksi dilakukan secara langsung dan perbaikan terhadap penerapannya, siapa-siapa saja yang menggunakan

dan yang tidak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kendala media informasi selama pembelajaran daring bisa diminimalisir dan dijalankan dengan baik.

3. Evaluasi terhadap kebijakan publik dan perkembangan sesuai yang diharapkan

a. Pelaksanaan pembelajaran

Perubahan dari pelaksanaan pembelajaran dalam kelas hingga pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ini, yang berperan sebagai aktor terpenting ialah guru dan pendidik, karena mereka adalah pengendali dalam proses pembelajaran (Bao, 2020; Braisilaia & Kvavadze, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn tentang pelaksanaan pembelajaran saat ini bahwa Saya tidak kaget lagi karena saya mengembangkan pembelajaran daring ini sudah sejak tahun 2010 dengan membuat blog, dan 2014 saya membuat e-learning matakuliah di MPK ini dengan hanya bisa digunakan untuk satu kelas saja. Tanggapan berbeda dari dosen Pkn menyatakan bahwa dengan pembelajaran daring Interaksi tidak efektif. karena semua hanya mengandalkan teknologi yang tergantung pada signal dan cuaca yang baik. Kadang dosen sedang mengajar signal buruk, maka kuliah terhenti. Kalau listrik mati kuliah tidak berjalan. Kelemahan teknologi tetap masih ada. Pelaksanaan pembelajaran secara daring ini memiliki dampak positif dan negative, positifnya saya meningkatkan kemampuan di bidang IT, negativenya terdapat tujuan pembelajaran yang tertinggal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kelemahan, dan perlu pengembangan teknologi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional biasanya.

b. Cara penyampaian yang digunakan dalam memberikan pembelajaran

Banyak cara untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran daring tetapi yang terpenting adalah ketepatan cara dalam menyampaikan materi agar dapat diterima dengan baik dan optimal oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn

terkait cara penyampaian yang digunakan dalam memberikan pembelajaran secara daring bahwa cara penyampaian sudah tepat, tetapi saya selaku dosen sebagai fasilitator guna memfasilitasi mahasiswa, Kalau dari bahan ajar itu sendiri kalau untuk dosen seorang fasilitator itu.

Hal yang sama juga disampaikan oleh dosen Pkn bahwa Sudah Sesuai dengan RPS setiap Mata kuliah dan ditambah inovasi saja dan sudah disampaikan dengan tepat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa cara penyampaian dalam pembelajaran daring sudah disampaikan dengan tepat.

c. Bahan ajar yang digunakan

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan kata lain, Bahan ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Nurdyansyah, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn bahwa menyediakan bahan ajar untuk mencukupi kebutuhan mahasiswanya, tetapi kalau mahasiswanya mencari tambahan bahan ajar itu sangat bagus lagi guna melengkapi bahan ajar dari dosennya sendiri dengan menyesuaikan dari RPS yang sudah ditentukan. Hal tersebut juga disampaikan oleh dosen Pkn bahwa bahan ajar yang digunakan sudah cukup tetapi harus diperbaharui terus sesuai kebutuhan masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk bahan ajar pembelajaran daring tidak mengalami kesulitan dan dosen sudah memiliki bahan ajar sendiri sesuai dengan RPS.

d. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran memegang peranan penting sebagai strategi dosen dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Metode pembelajaran khususnya daring juga beragam sesuai dengan karakter dosen masing-masing. Namun, seberapapun tepat penggunaan metode

yang digunakan dalam pembelajaran agar materi tersebut bisa tersampaikan kepada mahasiswa, metode pembelajaran seperti apa yang perlu dibenahi dan diperbaiki dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam sistem daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn terkait metode pembelajaran yang sudah digunakan dan metode yang perlu dibenahi dan diperbaiki dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam sistem daring bahwa Kalau untuk penyempurnaan itu selalu dinamis yaitu terus menerus dikembangkan seiring perkembangan zaman. Metode selama pakai media Zoom yang disediakan fakultas. tetapi tidak semua fakultas menyediakan media zoom jadi perlu kreatif sendiri dengan menggunakan google meet tetapi tidak efektif. Metode yang digunakan masih perlu digunakan karena dialog antara dosen dan mahasiswa terbatas.

Sedangkan menurut mahasiswa metode pembelajaran saat ini dapat mengasah kemampuan secara individu dalam sistem daring seperti ini mungkin kemampuan individu dapat terasah karena kita tidak mengandalkan orang lain karena akses yang jauh diantara masing-masing mahasiswa. Namun, untuk mengasah kemampuan menyelesaikan masalah secara kelompok ini sangat menghambat, karena jarak dari masing-masing mahasiswa itu saling berjauhan. Terdapat kendala juga yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu untuk daring lumayan besar pengaruhnya. Lelah melihat layar seharian, materi pdf sulit di download, sulit bekerjasama dalam kerja kelompok sehingga lebih banyak kerja mandiri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang diberikan sudah tepat namun yang menjadi permasalahan ketika proses pembelajaran yang menuntut untuk kerja sama kelompok sehingga menyulitkan mahasiswa untuk berdiskusi.

e. Kendala pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran daring sebenarnya sudah dimulai sebelum terjadinya pandemi hanya saja dibatasi beberapa pertemuan saja. Pada saat pandemi saat ini pelaksanaan pembelajaran semuanya menjadi daring dan seluruh mahasiswa melakukan aktivitas perkuliahan dirumah

masing-masing sehingga akan muncul beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena banyak faktor misalnya geografis yang berbeda sehingga mempengaruhi jaringan atau sinyal, kondisi ekonomi, tidak memiliki perangkat dan sebagainya. Begitu juga dengan dosen sebagai pendidik tentu ada kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn bahwa Kalau untuk kendala itu sendiri tidak ada, tetapi bagi dosen yang sudah senior yaitu butuh penyesuaian dengan metode pembelajaran daring ini, dengan mempunyai tim ini maka bisa membantu dosen yang perlu pendampingan dalam menggunakan e-learning. Kendala lain juga ditambahkan oleh dosen Pkn bahwa kendala mahasiswa tidak ada signal karena rumah di kampung. Mahasiswa sebaiknya sendiri kuliah karena dosen tidak dapat maksimal memantau mahasiswa selama belajar. Dampaknya mahasiswa kurang serius karena dosen hanya mengajar melalui online.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa belum maksimalnya pembelajaran daring sehingga terdapat beberapa kendala misalnya tidak terlalu menganggap serius pembelajaran online, sulit dipantau, dan kondisi sinyal dalam belajar.

f. Solusi pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan kendala sebelumnya tentu akan menimbulkan solusi dari permasalahan tersebut. Solusi ini tentu diharapkan dapat menjawab kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn bahwa Tetap ada perbaikan, semakin bagus e-learning tergantung kreativitas dan inovasi dari dosennya, tetapi masih tetap perlu perbaikan yaitu dalam peningkatan konten dan aktivitas e-learning sehingga lebih banyak lagi orang tertarik melihat e-learning tersebut. Berbeda dengan pendapat salah satu dosen Pkn menyatakan bahwa Lebih baik tetap kuliah tatap muka. Kuliah daring hanya sementara sebagai solusi dimasa pandemic.

Jadi dapat disimpulkan bahwa solusi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi serta penguasaan IT dosen, dan juga tidak mendukung jika pembelajaran

daring dilakukan full di masa yang akan datang.

4. Pengaruh Input dari internal dan eksternal

a. Pengaruh kemampuan mahasiswa terhadap metode pembelajaran dan Pelaksanaan sistem ICT

Optimalisasi pembelajaran tidak hanya didukung dan dipengaruhi oleh metode ataupun media yang digunakan dosen, namun kemampuan mahasiswa dalam menggunakan IT juga berpengaruh dalam pembelajaran. Mahasiswa yang tidak bisa menguasai IT atau tidak terbiasa dengan internet akan mengalami cukup kesulitan dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn terkait pengaruh dari metode pembelajaran daring baik dari belajar mandiri dan belajar melalui kuliah daring seberapa besar pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam pemahaman tentang pelaksanaan sistem ICT di Universitas Sriwijaya bahwa Belum dilakukan penelitian mengenai karakter mandiri mahasiswanya, tetapi kalau menurut saya karakter yang biasa saya nilai adalah karakter disiplin dimana di dalam e-learning sudah dibuat aturan proses pembelajaran seperti aturan cara berpakaian mahasiswa, bahwa saat zoom mahasiswa harus berpakaian rapi, karakter kejujuran dimana bisa terlihat dengan mereka mengumpulkan tugas tepat waktu, karakter kerja keras yaitu bisa dilihat dari mereka membuat tugas seperti membuat makalah dengan banyaknya referensi yang mereka temukan maka makin terlihat kerja kerasnya. Kalau saya sudah sangat memahami pelaksanaannya masih menyangkut tentang e-learning jadi bisa dikatakan bahwa saya tidak kaku lagi dalam memahami penggunaan atau pelaksanaannya selama masa perkuliahan daring ini khususnya untuk mata kuliah pkn yang saya pegang saat ini karena ya saya sudah mulai menjalankan e-learning itu sudah sejak tahun 2010 dan saya juga pernah membuat blog tentang hal itu.

Menurut saya itu adalah sebuah gagasan yang sangat bagus bagi mahasiswa dan juga bagi kami sebagai dosen. Bagi mahasiswa mereka bisa menimba ilmu di manapun, kapanpun dan apapun itu baik ilmu yang mereka dapatkan dari kampus asal maupun ilmu yang mereka peroleh sewaktu mengikuti kegiatan kampus merdeka. sedangkan bagi dosen

selaku tenaga pengajar kalau misalnya di dalam kelas ada beberapa mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka kan dosen juga harus memberikan pengajaran atau perkuliahan yang katakanlah lebih baik begitu kan, kesiapannya juga harus ditingkatkan karena nanti malu kalau kita kelabakan karena mahasiswa kita itu dari berbagai kampus yang berbeda bukan hanya unsri. Pada mata kuliah pkn memang sudah ada beberapa mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka. Jadi saat ini saya sudah memberikan perkuliahan tentang pkn tidak hanya kepada mahasiswa unsri namun juga kepada beberapa mahasiswa yang berasal dari luar unsri. Jadi menurut saya hal itu tidak masalah seperti itu kan karena ya itu tadi mahasiswa jadi bisa menimba ilmu di manapun, kapanpun dan dengan siapa pun jadi kan mereka jadi mendapatkan lingkungan baru meskipun melalui online begitu. Jadi menurut saya tidak masalah karena itu akan berdampak baik juga untuk mereka. Kemudian ditambahkan oleh salah satu dosen Pkn bahwa dibandingkan dengan kuliah tatap muka, kuliah online tetap mempunyai kelemahan karena respon dan keaktifan mahasiswa tidak dapat dipantau dengan baik. Sedikit paham, setelah ikut sosialisasi elearning dari Unsri. Sangat baik, dengan ini mahasiswa Unsri dapat memperoleh pengetahuan dan pembelajaran dari Universitas lain, demikian juga mahasiswa lain dapat menambah informasi dan pengetahuan dari Unsri. Pembelajaran daring sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa mengingat pandemic telah berlangsung selama 2 tahun, diperkirakan terdapat learning loss yang cukup besar.

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan mahasiswa mereka menyatakan bahwa: awal dimulai perkuliahan daring mungkin agak sedikit belum memahami dari sistem ICT, khususnya elearning. Tetapi sekarang sudah cukup dapat memahami sistem tersebut, hanya saja masih sangat sering terjadi server down sehingga dapat mengganggu proses perkuliahan.

Hal yang sama juga ditambahkan bahwa Ada sebagian mahasiswa yang masih bingung terhadap penggunaan elearning, tetapi dari ketua kelas dan ketua angkatannya itu sudah diberikan pemahaman yang lebih dari mahasiswa atau mahasiswi lainnya dari pihak ICT nya, jadi bisa memberikan pemahaman juga kepada kelasnya selaku ketua kelas atau

ketua angkatan yang bisa membantu kinerja dari para pihak ICT. Kalau untuk kendalanya sendiri mungkin seringkali elearning mengalami server down karena banyak yang menggunakannya, apalagi waktu uas atau uts yang pengumpulannya melalui elearning. Apalagi misalnya ketemu dosen yang tidak bisa menerima alasan apapun dari mahasiswanya atau toleransi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan mahasiswa terhadap metode pembelajaran dan Pelaksanaan sistem ICT.

b. Pengaruh teknologi digital terhadap mahasiswa

Teknologi digital sepertinya bukan hal baru untuk mahasiswa di era saat ini, dimana mereka sudah masuk di era 5.0 sehingga tidak asing lagi dalam memanfaatkan teknologi digital, terlebih lagi saat ini mereka lebih inovatif dan kreatif jika diberikan tugas membuat video pembelajaran , maupun media pembelajaran. Teknologi digital membuat mereka berpikir lebih kritis dan dapat mengembangkan ilmu yang diberikan oleh dosen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn bahwa Menurut saya yaitu mahasiswa lebih bisa menanggapi dan lebih perhatian mengenai pembelajaran daring ini, dan mereka lebih banyak belajar mengenai pembelajaran daring, Kalau untuk dampak positif nya itu menurut saya seperti ini misalnya dalam perkuliahan daring ada mahasiswa yang pakai baju kaos terus saya tegur akhirnya dia berpakaian rapi seperti itu kan, nah itu berarti kan walaupun belajarnya secara online namun mahasiswa itu masih bersedia untuk mengikuti arahan serta saran dari dosen sehingga menjadikan dia lebih disiplin dengan aturan karena kan saya ada aturan sendiri kalo ngajar contohnya tidak boleh pakai baju kaos seperti itu kan, terus kamera harus di aktifkan semua tidak boleh dimatikan. Nah bagi mahasiswa yang tidak mau ikut arahan dan saran saya tandai jadi saat pengisian nilai saya sudah punya nama-nama mahasiwa yang disiplin baik itu dari cara berpakaian, disiplin atau tidak, rajin atau tidak masuk ke e-learning itu semua saya tau karena data berbicara. Kemudian ditambahkan oleh dosen Pkn bahwa Mahasiswa generasi muda sudah tentu sangat paham dengan teknologi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Teknologi digital terhadap mahasiswa.

c. Pengaruh lingkungan sekitar

Pengaruh lingkungan sekitar dalam pembelajaran daring banyak menimbulkan dampak negative maupun positif. Lingkungan adalah salah satu faktor yang paling besar pengaruhnya bagi pendidikan, lingkungan juga memiliki dampak untuk setiap individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn bahwa untuk yang dampak negatifnya itu kami belum mengetahui terlalu jauh karena sulit menilai hal seperti itu dari jarak jauh seperti yang sedang kita lakukan saat ini. Menurut saya tanggapan mereka itu salah satunya tentang signal internet pada tiap daerah itu kan berbeda, jadi misal saat mau masuk zoom itu tidak bisa karena terkendala signal nah itulah mengapa saya buatkan berbagai macam alternatif media pembelajaran misalnya kalau tidak bisa masuk zoom, mereka bisa masuk ke room google meet seperti itu kan, atau kalau memang tidak bisa ya mereka masih bisa mengakses materi pembelajaran yang sudah disediakan di e-learning.

Ditambahkan juga oleh salah satu dosen Pkn bahwa dampak negatif karena terkadang ada anggota keluarga atau orang lain yang menanggung aktifitas belajar. Dampak Positifnya jika saling mendukung berbeda-beda. mahasiswa yang di kota mungkin tidak ada kendala tetapi mahasiswa yang tinggal dikampung sulit mendapatkan signal yang baik. Sebagai tenaga pendidik, diharapkan memberikan motivasi dengan meningkatkan belajar mandiri Sudah baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekitar terhadap pembelajaran daring mahasiswa.

5. Strategi Implementasi kebijakan publik yang menunjang

a. Media (aplikasi) yang efektif

Pembelajaran yang efektif ini merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini harus menjadi perhatian dosen dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran,

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn bahwa Kalau menurut saya, yang saya gunakan dalam proses pembelajaran ini adalah e-learning dan media aplikasi yang saya pakai adalah zoom, google meet dan wa grup dimana kembali menyesuaikan juga dengan keadaan mahasiswa mana yang mereka bisa gunakan. Kemudian salah satu dosen Pkn memilih media zoom untuk pembelajaran dikarenakan lebih efektif dari aplikasi lainnya, Pada dasarnya aplikasi sudah di desain dengan baik, hanya saja masih terkendala pada sinyal.

Sedangkan media yang menurut mahasiswa efektif yaitu Kalau saya untuk informasi mengenai pembelajaran ini saya banyaknya itu dari media sosial mbak seperti instagram itu kan ada akun-akun yang menyediakan seperti pembelajaran atau cara-cara untuk mengolah data dan bagaimana cara mempersingkat waktu kerja kita serta memudahkan kita dalam mengerjakan tugas, dan biasanya juga saya mencari dari google tentang bagaimana cara menggunakan media yang digunakan dalam pembelajaran daring supaya dapat dengan mudah digunakan, serta apa saja kendala-kendala jika menggunakan media itu, supaya jika terjadi kendala maka saya sudah tau solusi dan alternatifnya untuk mengatasi kendala tersebut. Pendapat lain menyatakan bahwa selain dari dosen mungkin bertanya ke teman terus dari internet google, misalnya untuk praktek-praktek itu lebih banyak ke youtube, whatsapp dan google classroom.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media (aplikasi) yang digunakan dalam pembelajran daring yaitu zoom, google classroom, google meet, youtube dan whatsapp, dan yang paling efektif adalah menggunakan aplikasi zoom.

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran ini merupakan proses memilih dan menyusun kegiatan pembelajaran dalam suatu unit pembelajaran seperti urutan, sifat materi, ruang lingkup materi, metode dan media yang paling sesuai untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat memudahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran. Peningkatan efektivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan pemilihan strategi pembelajaran

yang tepat. Memilih strategi pembelajaran hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan berdasarkan pada kriteria atau standar tertentu, misalnya tujuan belajar, materi, karakteristik peserta didik, tenaga kependidikan, waktu, atau biaya (Warsita, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn bahwa Menurut saya strategi yang sudah cukup menunjang, e-learning yang sudah kami siapkan sedemikian rupa sehingga mahasiswa tinggal masuk dan mengisi absen kemudian mengakses materi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Menurut saya kita harus selalu berbenah, karena kalau kita merasa cukup dengan apa yang kita punya sekarang kita akan ketinggalan karena perkembangan zaman dan teknologi itu sangat cepat. Jadi yang harus dibenahi agar menjadi lebih baik yaitu media-media pembelajaran yang kita gunakan saat ini. Harus selalu ditingkatkan sesuai dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi agar bisa mengimbangi dan supaya kita tidak menjadi katak dalam tempurung. Metode pembelajaran yang cocok yaitu Pembelajaran blended learning dimana proses pembelajaran ini adalah berpaduann pembelajaran antara tatap muka dengan pembelajaran daring, dimana proses pembelajaran tersebut dibagi menjadi dua berupa persen tatap muka dan sisanya adalah pembelajaran daring.

Strategi lain juga ditambahkan oleh salah satu dosen Pkn bahwa Sudah ada elearning dan sudah menunjang pembelajaran bagi dosen. Fakultas Hukum Unsri menyediakan media zoom yang sangat membantu proses belajar mengajar baik dosen maupun mahasiswa. Bantuan dana untuk menunjang kuliah daring baik untuk dosen maupun mahasiswa. Ide pembelajaran interaktif, mahasiswa dibebaskan untuk menyampaikan hasil diskusi selama kuliah daring. dengan begitu mahasiswa dituntut harus aktif.

Kebijakan yang diambil sudah cukup baik, keringanan ukt sudah dijalankan, kuota dari kementerian sudah didistribusikan Kebijakan yang harus dibenahi adalah evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran, misal: ada dosen yang hanya memberikan tugas melalui aplikasi WA saja, Pembelajaran daring memang belum efektif dan tidak dapat menggantikan tatap muka, karena domain afektif pada pembelajaran tersebut sangat kurang. Pembelajaran tatap muka harus segera

dilaksanakan bila memungkinkan.

Pendapat lain juga disampaikan oleh mahasiswa yaitu bisa dikatakan tepat karena dalam situasi yang seperti ini tidak memungkinkan kita untuk bergerak secara offline, kemudian dalam melakukan pembelajaran daring menggunakan media-media yang sering mengalami server down atau gangguan juga kan ada alternatif lain yang diberikan dosen, berkenaan itu menurut saya sudah tepat. Untuk tidak tepatnya mungkin tidak meratanya untuk pemberian kuota karena belum merata dan pemberiannya tidak tepat sasaran, terkadang bantuan itu bukan diberikan ke orang yang benar-benar membutuhkan. Hal yang sama juga disampaikan mahasiswa yaitu Kalau untuk masa pandemi seperti ini sudah tepat jika dilakukan secara daring, karena mahasiswa yang berkuliah di unsri itu dari berbagai daerah yang jauh-jauh, kita tidak tahu disana kondisi pandeminya bagaimana, jadi kalau untuk sekarang sudah tepat, tapi mungkin di jurusan peternakan atau di pertanian khususnya da praktek, mungkin kebijakannya dapat dibuat berkelompok dan ada sesinya dapat praktek secara langsung. Kalau di jurusan peternakan praktek di online itu susah.

Untuk berbagai aspek mungkin sudah menunjang, tetapi ada baiknya untuk terus diperbaiki lagi karena masih sering mengalami kendala. Yang sudah menunjang mungkin lebih ke pembelajarannya. Kalau dibandingin dengan semester satu kemarin sama dengan semester dua ini lebih baik semester ini kak, karena di semester kemarin elearning masih sering down, tapi semester ini sudah lebih baik, itu artinya kan ada peningkatan dari pihak Unsri untuk menunjang perkuliahan yang diterima oleh mahasiswanya. Strategi untuk daring, sudah lumayan menunjang. Untuk e-learning mungkin ditambahkan sumber-sumber pencarian materi seperti ipusnas di tambah materi-materinya dan perbanyak games.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran daring yaitu pemanfaatan e learning, pergantian media pembelajaran sesuai dengan kondisi jaringan, pemberian kuota, dan melaksanakan Pembelajaran blended learning.

c. Dampak pembelajaran

Pembelajaran daring yang diakibatkan oleh adanya covid-19 tentu saja berpengaruh terhadap mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator mata kuliah Pkn terkait dampak pembelajaran daring dan respon mengenai pembelajaran daring akan diteruskan kedepannya bahwa Menurut saya yaitu pembelajaran yang akan dilaksanakan kedepannya adalah pembelajaran blended yaitu pembelajaran offline dan juga pembelajaran online. Pendapat lain yang disampaikan dosen Pkn bahwa Dampak pembelajaran daring tidak efektif bagi mahasiswa, karena kurang disiplin waktu, tidak serius karena dosen tidak dapat memantau dengan baik. Saya tidak setuju jika seterusnya menggunakan pembelajaran daring karena Kuliah daring sifatnya “ darurat” dalam masa pandemic. Pendapat yang sama juga diutarakan bahwa Tidak setuju apabila dilaksanakan 100%, pembelajaran daring pada beberapa tahun ke depan diharapkan merupakan pembelajaran pilihan saja dan tidak lebih dari 15%.

Dampak tersebut juga dirasakan oleh mahasiswa yang menyatakan bahwa Dampak dari adanya hambatan-hambatan tersebut yaitu proses perkuliahan daring ini menjadi kurang efektif, banyak mahasiswa yang mungkin kurang dapat menyerap ilmu yang diberikan dengan maksimal. Dari kendala yang dialami tersebut membuat kualitas ilmu yang diserap menjadi kurang maksimal. Kendala lain juga disampaikan bahwa dampaknya besar baik dari proses belajar, susah sinyal, tidak memiliki laptop untuk mengerjakan tugas dan kurang efektif.

Menurut saya pribadi yang pertama itu dalam menjalankan perkuliahan secara daring jangan menyamakan latar belakang setiap mahasiswa, universitas kan sudah mempunyai data-data bagaimana keadaan ekonomi setiap mahasiswanya, nah mungkin dari situ bisa dipilih dan diajukan ke Kemendikti mana saja yang pantas untuk diberikan bantuan kuota dan mungkin bisa juga diajukan untuk bantuan media-media belajar yang lain seperti hp atau internet, dan untuk mahasiswa yang sudah mempunyai ekonomi yang sudah cukup untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring itu sebaiknya jangan diajukan juga supaya bantuan yang diberikan itu tepat sasaran dan semua bisa merasakan pembelajaran daring. untuk masalah jaringan saya

mungkin tidak dapat memberikan gambaran, tetapi ini menjadi masalah utama dalam kegiatan pembelajaran daring, karena kan setiap daerah mempunyai kecepatan akses jaringan yang berbeda-beda, jika mereka berada di daerah yang terpencil atau di pedesaan pasti mereka mempunyai jaringan yang masih lemah, nah solusinya mungkin dia bisa tinggal di tempat saudaranya atau temannya, atau bisa juga mereka yang mempunyai ekonomi yang cukup bisa ngekost atau bertempat tinggal didekat kampus supaya bisa sambil mengenal lingkungan kampus supaya saat offline nanti dia sudah tau lingkungan tersebut.

Agar perkuliahan daring dapat lebih baik lagi kalau menurut Andre si dari dosennya lebih memikirkan kendala yang ada dalam proses pembelajaran daring, karena kan faktor utama dari pembelajaran daring itu jaringan, jadi harapan kami mahasiswa dosen-dosen dapat lebih mengerti, karena tidak semua mahasiswa tinggal didaerah yang terdepan atau daerah-daerah perkotaan, masih ada yang di pedesaan, jaringannya agak susah, mungkin ada rasa toleransi yang lebih lagi itu harapan kami sebagai mahasiswa. Untuk materi yang diberikan karena kita ini daring kan jadi banyak kendalanya, selain dijelaskan melalui zoom, bisa dishare lagi pptnya atau bahan ajar lainnya ke mahasiswa, karena kalau hanya mengandalkan tatap maya melalui aplikasi akan kurang maksimal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak terhadap mahasiswa misalnya kurang maksimal menerima materi, tidak ada toleransi dari dosen mengenai permasalahan sinyal, tidak disiplin dan tidak serius belajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian kompetitif dengan judul “Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn di Universitas Sriwijaya”. Menunjukkan hasil pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh MPK khususnya mata kuliah Pkn di Universitas Sriwijaya sudah terealisasikan dengan baik. Penerapan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran sudah dilakukan dan diterapkan oleh dosen.

Berdasarkan hasil di lapangan yang didapat bahwa Input dari Data Internal dan Eksternal berdasarkan Kebijakan publik tentang pembelajaran daring , Input /masukan yang diperoleh, Sumber- sumber pembelajaran,Manfaat sistem pembelajaran dan Metode pembelajaran daring sudah mendukung pembelajaran daring. Sedangkan Eksistensi Kondisi yang masih memerlukan pengembangan seperti Media (aplikasi), Jaringan (signal), perangkat, media informasi perlu ada pembaruan dan mengikuti kondisi dari mahasiswa serta peningkatan inovasi dalam pembelajaran. Evaluasi terhadap kebijakan publik dan perkembangan sesuai yang diharapkan berupa Pelaksanaan pembelajaran, cara penyampaian yang digunakan dalam memberikan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan ,metode pembelajaran dan kendala serta solusi pelaksanaan pembelajaran daring, adanya pengaruh input dari internal dan eksternal yaitu pengaruh kemampuan mahasiswa terhadap metode pembelajaran dan Pelaksanaan sistem ICT, Pengaruh teknologi digital terhadap mahasiswa, Pengaruh lingkungan sekitar. Adanya strategi Implementasi kebijakan publik yang menunjang misalnya pemanfaatan e learning, pergantian media pembelajaran sesuai dengan kondisi jaringan, pemberian kuota, dan melaksanakan Pembelajaran blended learning.

5.2 Saran

5.2.1 Bantuan pemerintah

Terkaitnya dengan latar belakang ekonomi yang berbeda-beda dan kesulitan mendapatkan kuota serta pembagian yang tidak merata.

Pemerintah sebaiknya mendata seluruh mahasiswa yang membutuhkan kuota sehingga mahasiswa yang memang berhak menerima bantuan kuota bisa tepat sasaran.

5.2.2 Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran

Perlunya inovasi dan peningkatan kemampuan dosen dalam mengelola teknologi digital agar tidak terjadi kejenuhan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran daring.

5.2.3 Pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat

Optimalisasi dalam pembelajaran daring juga ditentukan dengan pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat sehingga dosen harus mampu menyesuaikan kondisi mahasiswa terhadap pemberian pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Pedagogical Research*, 5(4), 113–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/he2.191>
- Braisilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to online education in schools during a pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. 5(4), 1–9.
- Dewi, Syahrina Noormala. (2020) Dampak Covid 19 Terhadap Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, Desember, 2020(12)2:87-93. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPIPS/article/view/1919/1672>
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 44-52.
- Fitriani, R., Tawany, R., & Nadjib, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Ips Guna Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Dan Patriotisme Siswa Smpn 12 Kendari. *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol.6 No.1 Januari–Juni 2017:140.
- Handarini, O.I., & Wulandari, S.S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* volume 8, No 3:496. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503/4094>
- Harnani, s. (2020, July 07). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.
- Hidayat, Nandang & Khotimah, Khusnul. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*. Volume 02,

Nomor 01, Maret 2019, Hal. 10 -15.
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>

Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S.D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020) *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* Vol. 8 No. 2.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>

Hutasoit, L. (2020). 89 Persen Mahasiswa Tidak Suka Kuliah Daring karena Masalah Internet. *IDNtimes*.
<https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit-1/89-persen-mahasiswa-tidak-suka-kuliah-daring-karena-masalah-internet/6>

Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: Hambatan, solusi dan proyeksi. In *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>

Lestari, S. W. (2020). *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran. Academia Accelerating the world's research.*

Nurdyansyah, N. a. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. sidoarjo: pgmi umsida.*

Purwanto, A. (2020). *Studi Eksplorasi Dampak Work From Home(WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Of Education, Psychologi and Counseling Volume 2 No.1: 92-100.*

Rosenberg, M. J. & Foshay, R. (2007). *E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age. Performance Improvement, 41(5), 50-51.*

Syarifudin, A. S. (2020). *Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia metalingua, 31-34.*

Warsita, B. (2009). *Strategi pembelajaran dan implikasinya pada peningkatan efektivitas pembelajaran. Jurnal teknokdik.*

Wilson, a. (2020). *Penerapan metode pembelajaran daring (online). Sap (susunan artikel pendidikan), 66-72.*

Zulkarmain, L. (2020). *Analisis Mutu Input Proses Output di Lembaga Pendidikan Islam. | Journal of Islamic Education Research | Vol. 1 No. 03 Desember, 240-250*

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA DOSEN
(Kompetitif)**

Nama : Hudaidah
 NIP :
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Mengajar : (Koordinator PKn di MPK)
 Nomor HP :
 Email :

Menggunakan Analisis Pertanyaan Teori Easton

No	Pertanyaan	Jawaban
Input dari Data Internal dan Eksternal		
1	Apakah Kebijakan publik tentang pembelajaran daring yang dibuat/diputuskan oleh rektor menurut Bapak/Ibu, sudah berdasarkan sumber informasi yang akurat?	Sudah, dalam rangka menghadapi pandemic ini unsri sudah mengeluarkan kebijakan untuk proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, maka selaku pendidik harus mengikuti dan melaksanakan kebijakan tersebut
2	Dari hasil pembelajaran daring yang diberikan, apa yang menjadi input /masukan yang diperoleh bapak/Ibu ?	Input yang diterima dari universitas salah satunya adalah e-learning, dengan demikian e-learning tersebut sudah sangat sempurna sehingga pendidik hanya mengisi materi dan kegiatan pembelajaran
3	Sumber- sumber pembelajaran yang diberikan Bapak/Ibu berasal dari mana? Apakah ada hambatan terhadap pencarian sumber pembelajaran?	Sumber materi khususnya mk pkn itu mempunyai materi wajib dari kementerian, sedangkan di Mpk membuat

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>bahan ajar sendiri dari tulisan-tulisan dosen dan digabungkan menjadi materi tambahan mendampingi materi dari kementerian tersebut. Selain itu juga dosen juga diminta untuk membuat ppt, video, dan sumber-sumber bahan lainnya seperti buku online yang dicantumkan di e-learning.</p>
4	<p>Apa manfaat sistim pembelajaran daring bagi Bapak/Ibu ? Baik dalam sistem pembelajarannya maupun sistem lain?</p>	<p>Banyak manfaat yang bisa diambil dimana dosen banyak belajar tentang sistem pengajaran daring itu sendiri bagaimana cara mengupload materi, cara mereview pekerjaan mahasiswa dan daftar kehadiran mahasiswa di e-learning, dapat meningkatkan kreativitas dosen, dapat membantu pemerintah dalam meminimalisir penyebaran covid-19, sehingga menjadi perhatian dosen dan mahasiswa untuk saling menjaga kesehatannya masing-masing</p>
5	<p>Metode pembelajaran daring yang Bapak/Ibu berikan terhadap mahasiswa, Bapak/Ibu dapatkan dari sistem</p>	<p>Metode yang digunakan pada masa pandemi ini adalah</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	atau materi mana saja?	metode yang variatif, dimana dalam 16 pertemuan ini rata-rata menggunakan blended learning, metode diskusi atau forum diskusi di e-learning. Sedangkan dengan virtual lebih menggunakan metode problem based learning (PBL) dimana mahasiswa sebelumnya ditugaskan untuk mencari kasus-kasus dan minggu berikutnya akan dibahas dan di diskusikan melalui virtual tersebut
Eksistensi Kondisi yang masih memerlukan pengembangan		
1	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai media (aplikasi) yang dalam perkuliahan daring?	Aplikasi yang digunakan adalah e-learning. Khususnya di MPK sendiri pada setiap koordinator matakuliah harus membuat e-learning agar proses pembelajarannya berjalan. Pada setiap koordinator matakuliah masing-masing membuat room e-learningnya untuk memfasilitasi dosen matakuliah untuk proses pembelajaran sehingga di room tersebut para dosen pengajar tinggal menambahkan materi, video

No	Pertanyaan	Jawaban
		atau link zoom dan memudahkan mahasiswa untuk masing-masing masuk ke room matakuliah yang mereka pilih dalam proses pembelajaran daring ini
2	Menurut Bapak/Ibu, apakah jaringan (signal) masih menjadi hambatan besar yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring?	Tidak terlalu menjadi hambatan, karena dalam pembelajaran daring ini saya menggunakan fasilitas kampus khususnya untuk sinyal tentunya di MPK sendiri sinyalnya sangat mendukung untuk pembelajaran daring ini
3	Apakah Bapak/Ibu mempunyai kendala pada perangkat yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti laptop dan hp?	Tidak, khususnya di MPK sendiri, ketua MPK menugaskan koordinator matakuliah membuat perangkat pembelajaran online yang sudah dibuat di RPS yang sudah dicantumkan di e-learning sehingga dosen tahu apa yang harus dilakukan
4	Kebijakan perkuliahan/pembelajaran daring oleh rektor Unsri yang sudah dilaksanakan, apakah masih diperlukan perbaikan/penyempurnaan ? Apa saja yang perlu diperaiki/disempurnakan ?	Kebijakannya sudah bagus tinggal bagaimana dosen menanggapi kebijakan tersebut. Salah strategi dari MPK yaitu membuat room e-learning yang sudah diisi

No	Pertanyaan	Jawaban
		RPS, materi inti , dan absensi sehingga memudahkan dosen untuk menggunakan e-learning dan diakhir pembelajaran dosen mengumpulkan laporan proses pembelajarannya
5	Informasi dalam sistem pembelajaran daring seperti ini sangat penting apalagi sekarang melalui teknologi digital, dari mana saja Bapak/Ibu mendapatkan informasi perkuliahan? Serta kendala apa saja, dalam mendapatkan informasi tersebut ? apakah ada kendala dari berbagai media informasi perkuliahan yang diberikan sekarang?	Informasi yang didapatkan dari grup whatsapp dosen dimana dalam grup tersebut membahas tentang proses perkuliahan berupa jadwal kuliah dan room e-learning yang akan digunakan oleh dosen yang bersangkutan
Evaluasi terhadap kebijakan publik dan perkembangan sesuai yang diharapkan		
1	Apa yang Bapak/Ibu rasakan sebagai dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara online/daring?	Saya tidak kaget lagi karena saya mengembangkan pembelajaran daring ini sudah sejak tahun 2010 dengan membuat blog, dan 2014 saya membuat e-learning matakuliah di MPK ini dengan hanya bisa digunakan untuk satu kelas saja
2	Menurut Bapak/Ibu, apakah cara penyampaian yang digunakan dalam memberikan pembelajaran secara daring sudah tepat?	Sudah tepat, tetapi saya selaku dosen sebagai fasilitator guna memfasilitasi mahasiswa
3	Apakah bahan ajar yang digunakan dirasakan sudah mencukupi.	Kalau dari bahan ajar itu sendiri kalau untuk dosen

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>seorang fasilitator itu menyediakan bahan ajar untuk mencukupi kebutuhan mahasiswa nya, tetapi kalau mahasiswanya mencari tambahan bahan ajar itu sangat bagus lagi guna melengkapi bahan ajar dari dosennya sendiri dengan menyesuaikan dari RPS yang sudah ditentukan</p>
4	<p>Apakah metode Menurut Bapak/Ibu apakah metode yang digunakan sudah tepat?. yang sudah digunakan/diterapkan ini perlu diperbaiki/disempurnakan ? serta dengan metode pembelajaran seperti ini apa yang perlu dibenahi dan diperbaiki dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam sistem daring?</p>	<p>Kalau untuk penyempurnaan itu selalu dinamis yaitu terus menerus dikembangkan seiring perkembangan zaman</p>
5	<p>Apa Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran daring mengalami kendala ? kendalanya apa saja ? Kendala tersebut menimbulkan dampak apa saja ?</p>	<p>Kalau untuk kendala itu sendiri tidak ada, tetapi bagi dosen yang sudah senior yaitu butuh penyesuaian dengan metode pembelajaran daring ini, dengan mempunyai tim ini maka bisa membantu dosen yang perlu pendampingan dalam menggunakan e-learning</p>
6	<p>Apa solusi yang diberikan bapak/ibu agar kuliah daring bisa dilaksanakan lebih baik?</p>	<p>Tetap ada perbaikan, semakin bagus e-learning tergantung kreativitas dan inovasi dari</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		dosennya, tetapi masih tetap perlu perbaikan yaitu dalam peningkatan konten dan aktivitas e-learning sehingga lebih banyak lagi orang tertarik melihat e-learning tersebut
Pengaruh Input dari internal dan eksternal		
1	Berdasarkan metode pembelajaran daring seperti ini, pengaruh dari metode pembelajaran daring baik dari belajar mandiri dan belajar melalui perkuliahan daring seberapa besar pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa?	Belum dilakukan penelitian mengenai karakter mandiri mahasiswanya, tetapi kalau menurut saya karakter yang biasa saya nilai adalah karakter disiplin dimana di dalam e-learning sudah dibuat aturan proses pembelajaran seperti aturan cara berpakaian mahasiswa, bahwa saat zoom mahasiswa harus berpakaian rapi, karakter kejujuran dimana bisa terlihat dengan mereka mengumpulkan tugas tepat waktu, karakter kerja keras yaitu bisa dilihat dari mereka membuat tugas seperti membuat makalah dengan banyaknya referensi yang mereka temukan maka makin terlihat kerja kerasnya
2	Bagaimana kemampuan saudara dalam memahami pelaksanaan sistem ICT Unsri selama kuliah daring?	Kalau saya sudah sangat memahami ya

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>pelaksanaannya itu kan masih menyangkut tentang e-learning jadi ya bisa dikatakan bahwa saya tidak kaku lagi seperti itu kan dalam memahami penggunaan atau pelaksanaannya selama masa perkuliahan daring ini khususnya untuk mata kuliah pkn yang saya pegang saat ini karena ya saya sudah mulai menjalankan e-learning itu sudah sejak tahun 2010 dan saya juga pernah membuat blog tentang hal itu</p>
3	<p>Adanya pembelajaran daring menimbulkan berbagai kebijakan salah satunya kampus merdeka, bagaimana pendapat anda mengenai kebijakan tersebut?</p>	<p>Menurut saya itu adalah sebuah gagasan yang sangat bagus ya bagi mahasiswa dan juga bagi kami sebagai dosen. Bagi mahasiswa kan mereka bisa menimba ilmu di manapun, kapanpun dan apapun itu ya baik ilmu yang mereka dapatkan dari kampus asal maupun ya itu tadi ilmu yang mereka peroleh sewaktu mengikuti kegiatan kampus merdeka itu. Nah sedangkan bagi dosen ya selaku tenaga pengajar kalau misalnya di</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>dalam kelas itu ada beberapa mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka kan para dosen juga harus memberikan pengajaran atau perkuliahan yang katakanlah lebih baik begitu kan, kesiapannya juga harus ditingkatkan karena kan nanti malu kalau kita kelabakan begitu kan karena mahasiswa kita itu dari berbagai kampus yang berbeda bukan hanya unsri seperti itu.</p>
4	<p>Jika pembelajaran pkn dilakukan berdasarkan kebijakan kampus merdeka, bagaimana pendapat anda?</p>	<p>Pada mata kuliah pkn memang sudah ada beberapa mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka. Jadi saat ini saya sudah memberikan perkuliahan tentang pkn tidak hanya kepada mahasiswa unsri namun juga kepada beberapa mahasiswa yang berasal dari luar unsri. Jadi menurut saya hal itu tidak masalah seperti itu kan karena ya itu tadi mahasiswa jadi bisa menimba ilmu di manapun, kapanpun dan dengan siapa pun jadi kan mereka jadi mendapatkan</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		lingkungan baru ya meskipun melalui online begitu ya. Jadi menurut saya tidak masalah karena itu akan berdampak baik juga untuk mereka.
5	Menurut saudara bagaimana pengaruh teknologi digital terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa unsri?	Menurut saya yaitu mahasiswa lebih bisa menanggapi dan lebih perhatian mengenai pembelajaran daring ini, dan mereka lebih banyak belajar mengenai pembelajaran daring ini
6	Pengaruh lingkungan sekitar dalam pembelajaran daring banyak menimbulkan dampak negative maupun positif, bagaimana menurut saudara tanggapan atau respon kita sebagai tenaga pendidik?	Kalau untuk dampak positifnya itu menurut saya seperti ini misalnya dalam perkuliahan daring ada mahasiswa yang pakai baju kaos terus saya tegur akhirnya dia berpakaian rapi seperti itu kan, nah itu berarti kan walaupun belajarnya secara online namun mahasiswa itu masih bersedia untuk mengikuti arahan serta saran dari dosen sehingga menjadikan dia lebih disiplin dengan aturan karena kan saya ada aturan sendiri kalo ngajar contohnya tidak boleh pakai baju kaos seperti itu

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>kan, terus kamera harus di aktifkan semua tidak boleh dimatikan. Nah bagi mahasiswa yang tidak mau ikut arahan dan saran ya saya tandai jadi saat pengisian nilai saya sudah punya nama-nama mahasiswa yang disiplin baik itu dari cara berpakaian, disiplin atau tidak, rajin atau tidak masuk ke e-learning itu semua saya tau karena data berbicara gitu kan ya.</p> <p>Nah untuk yang dampak negatifnya itu kami belum mengetahui terlalu jauh karena kan sulit menilai hal seperti itu dari jarak jauh seperti yang sedang kita lakukan saat ini seperti itu ya.</p>
7	Melanjutkan pertanyaan sebelumnya bagaimana tanggapan mahasiswa menurut saudara pembelajaran daring di rumah dengan lingkungan sekitar mahasiswa	Menurut saya tanggapan mereka itu ya salah satunya tentang signal internet pada tiap daerah itu kan berbeda ya, jadi misal saat mau masuk zoom itu tidak bisa karena terkendala signal nah itulah mengapa saya buatkan berbagai macam alternatif media pembelajaran misalnya kalau tidak bisa masuk zoom,

No	Pertanyaan	Jawaban
		mereka bisa masuk ke room google meet seperti itu kan, atau kalau memang tidak bisa ya mereka masih bisa mengakses materi pembelajaran yang sudah disediakan di e-learning begitu ya.
Strategi Implementasi kebijakan publik yang menunjang		
1	Menurut saudara media (aplikasi) apa yang paling efektif dalam proses pembelajaran daring menurut saudara?	Kalau menurut saya, yang saya gunakan dalam proses pembelajaran ini adalah e-learning dan media aplikasi yang saya pakai adalah zoom, google meet dan wa grup dimana kembali menyesuaikan juga dengan keadaan mahasiswa mana yang mereka bisa gunakan.
2	Berdasarkan kebijakan perkuliahan daring yang diberikan rektor sekarang, strategi apa yang menurut saudara sudah menunjang? Baik dari metode pembelajaran yang diberikan, media, keringanan ukt dll?	Menurut saya strategi yang sudah cukup menunjang itu ya itu tadi ya, e-learning yang sudah kami siapkan sedemikian rupa sehingga mahasiswa tinggal masuk dan mengisi absen kemudian mengakses materi dan mengerjakan tugas yang diberikan.
3	Kebijakan selama perkuliahan daring menurut saudara apa saja yang harus dibenahi ?	Menurut saya kita harus selalu berbenah ya, karena

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>kalau kita merasa cukup dengan apa yang kita punya sekarang kita akan ketinggalan karena perkembangan zaman dan teknologi itu sangat cepat ya. Jadi yang harus dibenahi agar menjadi lebih baik ya media-media pembelajaran yang kita gunakan saat ini. Harus selalu ditingkatkan sesuai dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi agar bisa mengimbangi dan supaya kita tidak menjadi katak dalam tempurung.</p>
4	<p>Ide pembelajaran menurut saudara yang paling tepat dan efektif harus diterapkan seperti apa?</p>	<p>Yaitu pembelajaran blended learning dimana proses pembelajaran ini adalah berpaduann pembelajaran antara tatap muka dengan pembelajaran daring, dimana proses pembelajaran tersebut dibagi menjadi dua berapa persen tatap muka dan sisanya adalah pembelajaran daring</p>
5	<p>Menurut saudara bagaimana dampak pembelajaran daring beberapa tahun kedepan? Apakah saudara setuju bila terus dilakukan pembelajaran daring kedepan? Jelaskan respon saudara</p>	<p>Menurut saya yaitu pembelajaran yang akan dilaksanakan kedepannya adalah pembelajaran blended</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		yaitu pembelajaran offline dan juga pembelajaran online

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA DOSEN

(Kompetitif)

Nama : Sri Turatmiyah,S.H.M.Hum.
 NIP 196511011992032001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Mengajar : Di FH Unsri.
 Nomor HP 081279650475
 Email :srituratmiyah@fh.unsri.ac.id

Menggunakan Analisis Pertanyaan Teori Easton

No	Pertanyaan	Jawaban
Input dari Data Internal dan Eksternal		
1	Apakah Kebijakan publik tentang pembelajaran daring yang dibuat/diputuskan oleh rektor menurut Bapak/Ibu, sudah berdasarkan sumber informasi yang akurat?	Sudah karena mendasarkan ada aturan yang jelas dari pemerintah (Kemendikbudikti)
2	Dari hasil pembelajaran daring yang diberikan, apa yang menjadi input /masukan yang diperoleh bapak/Ibu ?	Lebih praktis dan flexible dengan memanfaatkan teknologi dengan video, foto atau audio yg menarik
3	Sumber- sumber pembelajaran yang diberikan Bapak/Ibu berasal dari mana? Apakah ada hambatan terhadap pencarian sumber pembelajaran?	Tidak karena bisa didapatkan melalui online.
4	Apa manfaat sistim pembelajaran daring bagi Bapak/Ibu ? Baik dalam sistem pembelajarannya maupun sistem lain?	Bisa menghemat biaya dan waktu, lebih praktis dan flexibel, pendekatan yang lebih sesuai, pengalaman belajar yang menyenangkan, lebih personal, mudah didokumentasikan, ramah lingkungan karena bisa mengurangi penggunaan kertas, dan yang terakhir alternatif selama social distancing. Seperti yang kita bersama ketahui,

No	Pertanyaan	Jawaban
		bahwasan nya negeri kita Indonesia, bahkan seluruh dunia lagi di timpa masalah wabahvirus COVID-19.
5	Metode pembelajaran daring yang Bapak/Ibu berikan terhadap mahasiswa, Bapak/Ibu dapatkan dari sistem atau materi mana saja?	Diperoleh dari sistem elearning Unsri dan dari akademik Fakultas. materi diperoleh mellaui penelusuran kepustakaan dan dari intenet.
Eksistensi Kondisi yang masih memerlukan pengembangan		
1	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai media (aplikasi) yang dalam perkuliahan daring?	Aplikasi kuliah daring dengan elearning sudah baik
2	Menurut Bapak/Ibu, apakah jaringan (signal) masih menjadi hambatan besar yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring?	Ya pasti. Karena jaringan (signal tergantung cuaca dari masing-masing peserta. Kadang ada mhs yg terkendala signal tdk dpt ikt kuliah alasan tdk bisa mengaktifkan video. dosen terhalang kalau mau komunikasi. Materi yg disampaikan karena signal jelek tidak dapat diterima dg baik oleh mhs.
3	Apakah Bapak/Ibu mempunyai kendala pada perangkat yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti laptop dan hp?	Tidak. kendala hanya signal yang jelak kalau cuaca jelek misalnya hujan.
4	Kebijakan perkuliahan/pembelajaran daring oleh rektor Unsri yang sudah dilaksanakan, apakah masih diperlukan perbaikan/penyempurnaan ?	Perlu perbaikan terus demi lancaranya perkuliahan. tetapi lebih efektif kuliah tatap

No	Pertanyaan	Jawaban
	<i>Apa saja yang perlu diperbaiki/disempurnakan ?</i>	muka karena interaksi dilakukan secara langsung.
5	Informasi dalam sistem pembelajaran daring seperti ini sangat penting apalagi sekarang melalui teknologi digital, dari mana saja Bapak/Ibu mendapatkan informasi perkuliahan? Serta kendala apa saja, dalam mendapatkan informasi tersebut ? apakah ada kendala dari berbagai media informasi perkuliahan yang diberikan sekarang?	Kendala hanya signal saja. Informasi melalui teknologi tidak ada kendala.
Evaluasi terhadap kebijakan publik dan perkembangan sesuai yang diharapkan		
1	Apa yang Bapak/Ibu rasakan sebagai dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara online/daring?	Interaksi tidak efektif. karena semua hanya mengandalkan teknologi yang tergantung pada signal dan cuaca yg baik. Kadang dosen sdg mengajar signal buruk, makak kuliah terhenti. Kalau listrik mati kuliah tidak berjalan. Kelemahan teknologi tetap masih ada.
2	Menurut Bapak/Ibu, apakah cara penyampaian yang digunakan dalam memberikan pembelajaran secara daring sudah tepat?	Sudah. Sesuai dengan RPS setiap Mata kuliah dan ditambah inovasi saja.
3	Apakah bahan ajar yang digunakan dirasakan sudah mencukupi.	Cukup. tetapi harus diperbaharui terus sesuai kebutuhan masyarakat.

4	Apakah metode Menurut Bapak/Ibu apakah metode yang digunakan sudah tepat? yang sudah digunakan/diterapkan ini perlu	Metode selama pakai media Zoom yang disediakan fakultas. tetapi tidak semua
No	Pertanyaan	Jawaban
	diperbaiki/disempurnakan ? serta dengan metode pembelajaran seperti ini apa yang perlu dibenahi dan diperbaiki dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam sistem daring?	fakultas menyediakan media zoom jadi perlu kreatif sendiri dengan menggunakan google meet tetapi tidak efektif.
5	Apa Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran daring mengalami kendala ? kendalanya apa saja ? Kendala tersebut menimbulkan dampak apa saja ?	Kendala mhs tidak ada signal karena rumah di kampung. Mhs seandainya sendiri kuliah karena dosen tidak dapat maksimal memantau mhs selama belajar. Dampak mhs kurang serius karena dosen hanya mengajar melalui online.
6	Apa solusi yang diberikan bapak/ibu agar kuliah daring bisa dilaksanakan lebih baik?	Lebih baik tetap kuliah tatap muka. Kuliah daring hanya sementara sebagai solusi dimasa pandemic.
Pengaruh Input dari internal dan eksternal		
1	Berdasarkan metode pembelajaran daring seperti ini, pengaruh dari metode pembelajaran daring baik dari belajar mandiri dan belajar melalui perkuliahan daring seberapa besar pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa?	Dibandingkan dengan kuliah tatap muka, kuliah online tetap mempunyai kelemahan karena respon dan keaktifan mhs tidak dapat dipantau dengan baik.

2	Bagaimana kemampuan saudara dalam memahami pelaksanaan sistem ICT Unsri selama kuliah daring?	Sedikit paham, seelah ikut sosialisasi elearning dari Unsri
3	Adanya pembelajaran daring menimbulkan berbagai kebijakan salah satunya kampus merdeka, bagaimana	Sangat baik, dengan ini mhs Unsri dapat memperoleh
No	Pertanyaan	Jawaban
	pendapat anda mengenai kebijakan tersebut?	pengetahuan dan pembelajarn dari Universitas lain, demikian juga mhs lain dapat menambah informasi dan pengetahuan dari Unsri
4	Jika pembelajaran pkn dilakukan berdasarkan kebijakan kampus merdeka, bagaimana pendapat anda?	setuju
5	Menurut saudara bagaimana pengaruh teknologi digital terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa unsri?	Baik. Mhs generasi muda sudah tentu sangat paham dengan teknologi
6	Pengaruh lingkungan sekitar dalam pembelajaran daring banyak menimbulkan dampak negative maupun positif, bagaimana menurut saudara tanggapan atau respon kita sebagai tenaga pendidik?	Negative karena terkadang ada anggota keluarga atau orang lain yg menaggung aktifitas belajar. Postif—jika saling mendukung
7	Melanjutkan pertanyaan sebelumnya bagaimana tanggapan mahasiswa menurut saudara pembelajaran daring di rumah dengan ligkungan sekitar mahasiswa	Berbeda-beda ..mhs yg di kota mungkin tidka ada kendala. tetapi mh syg tinggal di kampung sulit mendaotkan signak yg baik.
Strategi Implementasi kebijakan publik yang menunjang		
1	Menurut saudara media (aplikasi) apa yang paling efektif dalam proses pembelajaran daring menurut saudara?	Selama ini media zoom lebih efektif.

2	Berdasarkan kebijakan perkuliahan daring yang diberikan rektor sekarang, strategi apa yang menurut saudara sudah menunjang? Baik dari metode pembelajaran yang diberikan, media, keringanan ukt dll?	Sudah ada elearning sudah menunjang pembelajaran bagi dosen. Fakultas Hukum Unsri menyediakan media zoom yang sangat membantu proses belajar mengajar baik dosen maupun mhs.
No	Pertanyaan	Jawaban
3	Kebijakan selama perkuliahan daring menurut saudara apa saja yang harus dibenahi ?	Bantuan dana untuk menunjang kuliah daring baik untuk dosen maupun mhs.
4	Ide pembelajaran menurut saudara yang paling tepat dan efektif harus diterapkan seperti apa?	Ide pembelajaran interaktif, mhs dibebaskan untuk menyampaikan hasil diskusi selama kuliah daring. dengan begitu mhs dituntut harus aktif.
5	Menurut saudara bagaimana dampak pembelajaran daring beberapa tahun kedepan? Apakah saudara setuju bila terus dilakukan pembelajaran daring kedepan? Jelaskan respon saudara	Dampak pembelajaran tidak efektif bagi mahasiswa, karena kurang disiplin waktu, tidak serius karena dosen tdk dapat memantau dengan baik. Saya tidak setuju. Kuliah daring sifatnya “ darurat” dalam masa pandemic.

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA DOSEN

(Kompetitif)

Nama : Agus Wahyudi
 NIP :
 Jenis Kelamin : Laki Laki
 Mengajar :
 Nomor HP : 081367706764
 Email : wahyudiagus.aw@gmail.com

Menggunakan Analisis Pertanyaan Teori Easton

No	Pertanyaan	Jawaban
Input dari Data Internal dan Eksternal		
1	Apakah Kebijakan publik tentang pembelajaran daring yang dibuat/diputuskan oleh rektor menurut Bapak/Ibu, sudah berdasarkan sumber informasi yang akurat?	Iya, kebijakan public yang diambil dari informasi yang akurat
2	Dari hasil pembelajaran daring yang diberikan, apa yang menjadi input /masukan yang diperoleh bapak/Ibu ?	Hasil dari pembelajaran daring menunjukkan masih terdapat dosen yang belum menguasai IT, jangkauan sinyal internet belum memadai bagi beberapa mahasiswa
3	Sumber- sumber pembelajaran yang diberikan Bapak/Ibu berasal dari mana? Apakah ada hambatan terhadap pencarian sumber pembelajaran?	Sumber2 pembelajaran diambil dari materi ajar yang telah tersedia dan beberapa diambil dari internet, dan tidak ada hambatan terhadap pencarian sumber pembelajaran
4	Apa manfaat sistim pembelajaran daring bagi	Manfaat system pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
	Bapak/Ibu ? Baik dalam sistem pembelajarannya maupun sistem lain?	daring bagi saya adalah ini merupakan salah satu langkah dalam menuju era 4.0 dan mungkin 5.0. manfaat lain adalah meningkatkan kemampuan berbahasa inggris baik dosen dan mahasiswa karena semua tool dan petunjuk ditulis dalam Bahasa Inggris
5	Metode pembelajaran daring yang Bapak/Ibu berikan terhadap mahasiswa, Bapak/Ibu dapatkan dari sistem atau materi mana saja?	Metode pembelajaran daring yang digunakan adalah diskusi dan presentasi dan didapatkan dari buku ajar dan internet
Eksistensi Kondisi yang masih memerlukan pengembangan		
1	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai media (aplikasi) yang dalam perkuliahan daring?	Media yang digunakan pada perkuliahan daring sudah sangat baik
2	Menurut Bapak/Ibu, apakah jaringan (signal) masih menjadi hambatan besar yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring?	Iya, bagi beberapa siswa jaringan internet masih mengalami kendala terutama pada saat cuaca buruk
3	Apakah Bapak/Ibu mempunyai kendala pada perangkat yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti laptop dan hp?	Untuk perangkat tidak terdapat kendala
4	Kebijakan perkuliahan/pembelajaran daring oleh rektor Unsri yang sudah dilaksanakan, apakah masih diperlukan perbaikan/penyempurnaan ?	Iya, perlu dilaksanakan perbaikan terhadap penerapannya, siapa2 saja yang menggunakan dan yang

No	Pertanyaan	Jawaban
	<i>Apa saja yang perlu diperbaiki/disempurnakan ?</i>	tidak
5	Informasi dalam sistem pembelajaran daring seperti ini sangat penting apalagi sekarang melalui teknologi digital, dari mana saja Bapak/Ibu mendapatkan informasi perkuliahan? Serta kendala apa saja, dalam mendapatkan informasi tersebut ? apakah ada kendala dari berbagai media informasi perkuliahan yang diberikan sekarang?	Informasi perkuliahan didapatkan dari prodi dan tidak terdapat kendala
Evaluasi terhadap kebijakan publik dan perkembangan sesuai yang diharapkan		
1	Apa yang Bapak/Ibu rasakan sebagai dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara online/daring?	Pelaksanaan pembelajaran secara daring ini memiliki dampak positif dan negative, positifnya saya meningkatkan kemampuan di bidang IT, negativenya terdapat tujuan pembelajaran yang tertinggal
2	Menurut Bapak/Ibu, apakah cara penyampaian yang digunakan dalam memberikan pembelajaran secara daring sudah tepat?	Iya, sudah disampaikan dengan tepat
3	Apakah bahan ajar yang digunakan dirasakan sudah mencukupi.	Iya sudah mencukupi
4	Apakah metode Menurut Bapak/Ibu apakah metode yang digunakan sudah tepat?. yang sudah digunakan/diterapkan ini perlu diperbaiki/disempurnakan ? serta dengan metode pembelajaran seperti ini apa yang perlu dibenahi dan diperbaiki dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam sistem daring?	Metode yang digunakan masih perlu digunakan karena dialog antara dosen dan mahasiswa terbatas

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Apa Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran daring mengalami kendala ? kendalanya apa saja ? Kendala tersebut menimbulkan dampak apa saja ?	Tidak ada kendala
6	Apa solusi yang diberikan bapak/ibu agar kuliah daring bisa dilaksanakan lebih baik?	Terus meningkatkan kemampuan IT
Pengaruh Input dari internal dan eksternal		
1	Berdasarkan metode pembelajaran daring seperti ini, pengaruh dari metode pembelajaran daring baik dari belajar mandiri dan belajar melalui perkuliahan daring seberapa besar pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa?	Pembelajaran daring sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa mengingat pandemic telah berlangsung selama 2 tahun, diperkirakan terdapat learning loss yang cukup besar
2	Bagaimana kemampuan saudara dalam memahami pelaksanaan sistem ICT Unsri selama kuliah daring?	Cukup baik
3	Adanya pembelajaran daring menimbulkan berbagai kebijakan salah satunya kampus merdeka, bagaimana pendapat anda mengenai kebijakan tersebut?	Sangat setuju
4	Jika pembelajaran pkn dilakukan berdasarkan kebijakan kampus merdeka, bagaimana pendapat anda?	Sangat setuju
5	Menurut saudara bagaimana pengaruh teknologi digital terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa unsri?	Sudah Baik
6	Pengaruh lingkungan sekitar dalam pembelajaran daring banyak menimbulkan dampak negative maupun positif, bagaimana menurut saudara tanggapan atau respon kita sebagai tenaga pendidik?	Sebagai tenaga pendidik, diharapkan memberikan motivasi dengan meningkatkan belajar mandiri
7	Melanjutkan pertanyaan sebelumnya bagaimana tanggapan mahasiswa menurut saudara pembelajaran daring di rumah dengan lingkungan sekitar mahasiswa	Sudah baik

No	Pertanyaan	Jawaban
Strategi Implementasi kebijakan publik yang menunjang		
1	Menurut saudara media (aplikasi) apa yang paling efektif dalam proses pembelajaran daring menurut saudara?	Pada dasarnya aplikasi sudah di desain dengan baik, hanya saja masih terkendala pada sinyal
2	Berdasarkan kebijakan perkuliahan daring yang diberikan rektor sekarang, strategi apa yang menurut saudara sudah menunjang? Baik dari metode pembelajaran yang diberikan, media, keringanan ukt dll?	Kebijakan yang diambil sudah cukup baik, keringanan ukt sudah dijalankan, kuota dari kementerian sudah didistribusikan
3	Kebijakan selama perkuliahan daring menurut saudara apa saja yang harus dibenahi ?	Kebijakan yang harus dibenahi adalah evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran, (misal: ada dosen yang hanya memberikan tugas melalui aplikasi WA saja)
4	Ide pembelajaran menurut saudara yang paling tepat dan efektif harus diterapkan seperti apa?	Pembelajaran daring memang belum efektif dan tidak dapat menggantikan tatap muka, karena domain afektif pada pembelajaran tersebut sangat kurang. Pembelajaran tatap muka harus segera dilaksanakan bila memungkinkan
5	Menurut saudara bagaimana dampak pembelajaran daring beberapa tahun kedepan? Apakah saudara setuju bila terus dilakukan pembelajaran daring kedepan? Jelaskan respon saudara	Tidak setuju apabila dilaksanakan 100%, pembelajaran daring pada beberapa tahun ke depan

No	Pertanyaan	Jawaban
		diharapkan me upakanpembelajaran pilihan saja dan tidak lebih dari 15%

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA MAHASISWA
(Kompetitif)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dirasakan sebagai mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara online/daring?	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri</p> <p>Kalau dari saya pribadi ya kak, kalau tempat saya kan di daerah yang akses jaringannya itu tidak terlalu kuat dan tidak terlalu buruk juga, jadi dalam menempuh suatu perkuliahan ada suatu pertemuan tertentu yang mungkin tidak bisa mengikuti perkuliahan. Pernah sekali ketinggalan mengisi absensi kelas jadi tidak diizinkan lagi, padahal itu bukan mutlak dari kesalahan saya pribadi. Jadi mungkin itu yang menjadi hambatan, dari saya pribadi. Kalau untuk teman-teman yang lain, kan kalau perkuliahan online ini memaksa bahwa semua mahasiswa itu mempunyai latar belakang yang sama, baik dari ekonomi yang rendah, menengah, sampai keatas itu dituntut memiliki latar belakang ekonomi yang sama, dan juga dalam perkuliahan online ini membutuhkan sarana dan prasarana seperti laptop, hp, kuota, dan disamping itu juga membutuhkan akses jaringan yang memadai.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra</p> <p>Yang Andre rasakan saat pembelajaran daring ini susah-susah gampang sih kak, dan juga mahasiswa dituntut lebih aktif untuk mencari wawasan diluar dari MK,</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>soalnya kalau daring itu kan banyak ada kendala dari jaringan dan juga lain-lainnya, jadi ngga ada pengulangan dari dosennya, misalnya lagi ngejelasin tapi tiba-tiba jaringan ilang kan materi yang didapatkan jadi setengah-setengah, jadi mahasiswa dituntut lebih untuk mencari wawasan lain diluar dari MK tersebut kak</p> <p>3. Musbika Persasaannya kayak, itukan daring kak, sangat terjadwal. Yah gak enak seenak offline kak, kami juga kan baru kuliah udah offline kak, harus nyiapin segala, walaupun meskipun pengeluaran nya gak terlalu banyak offline, kalau online gitu agak kurang interaksi, atau gimana gitu.</p> <p>4. Tiara Septiarini Kalau tiara pribadi ya mba. Tiara mah kalau kuliah daring gitu kurang memuaskan dari materi yang di sampaikan kurang jelas dan bingung mau nanya sama siapa.</p>
2	Menurut saudara, apakah cara yang digunakan oleh dosen dalam memberikan pembelajaran secara daring sudah tepat?	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri Ada sebagian dosen yang sudah tepat, dan ada yang belum. Kalau perkuliahan secara daring ini kan cepat membuat mahasiswa itu merasa bosan, jadi untuk sistem pembelajaran harus dibuat sekreatif mungkin dan semenarik mungkin, supaya mahasiswa itu tidak mudah bosan saat memperhatikan, seperti tampilan-tampilan</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>animasi atau sistem pembelajaran yang campur, mulai dari diskusi atau video. Tapi ada juga dosen yang tidak pernah melakukan interaksi tatap maya sama sekali, mereka hanya memberikan materi, tugas, dan begitu saja sampai semesteran.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra</p> <p>Sebagian menurut Andre sudah tepat, tapi sebagian juga belum, karena tidak semua dosen memberikan materinya ke grup mahasiswa mata kuliah, hanya sebagian dosen yang Andre rasain selama dua semester ini, jadi ada beberapa dosen yang hanya cuma memberikan materi hanya melalui zoom, dan menurut Andre yang tepat itu di zoom beliau sudah ngejelasin dan di grup dishare lagi kak pntnya kan bisa maksimal pembelajaran yang kami bisa dapatkan, karena kan kalau daring kendala utamanya ya dari jaringan, kalau ngga dishare ppt lagi ya susah</p> <p>3. Musbika</p> <p>Kalau untuk pkn ini ya kak? Kalau untuk pkn ini sudah tepat kak memang tergantung dosennya, penyajiannya. Untuk yang lain gitu kurang enak kadang menyampaikan melalui chat wa jadi kurang jelas, kalau meet dan zoom enak.</p> <p>4. Tiara Septiarini</p> <p>Kalau menurut tiara sudah tepat kak dari</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>dosennya, materinya Cuma kadang gangguan sinyal aja. Kalau mk pkn gini sudah tepat karna menggunakan sistem games gini jadi pembelajarannya gitu lebih menarik.</p>
3	<p>Dari hasil pembelajaran yang diberikan oleh dosen, apa yang menjadi input yang didapat oleh mahasiswa?</p>	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri Yang jelas yang pertama yang didapaqt dari seluruh dosen pasti kita mempunyai wawasan lebih tentang teknologi dan informasi, karena kan pembelajaran daring ini yang menggunakan berbagai media seperti zoom, google meet, elearning dan lain-lain sehingga memberikan kita pengetahuan lebih mengenai sistem penggunaan internet. Untuk input yang diterima dari setiap dosen itu pasti berbeda, ada yang memberikan input yang bisa kita terima karena dalam penyampaiannya itu mudah diterima oleh mahasiswa yang disampaikan oleh dosen, ada juga yang disampaikan oleh dosen itu sulit diterima, misalnya yang tadi itu kak, dosen tidak melakukan interaksi tatap maya tetapi hanya memberikan materi-materi dan tugas-tugas, sehingga tidak memberikan kesempatan untuk mahasiswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui secara langsung kepada dosen.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra Input yang diterima oleh mahasiswa menjadi kurang maksimal</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>3. Musbika ada si kak, ya memiliki keterampilan biso word, pdf, computer apalagi di zaman koorna ini lebih banyak nya kita dirumah kak.</p> <p>4. Tiara Septiarini Lebih memahami dasar-dasar kak dari perternakan. Lebih banyak dapat dari materi sumber dari artikel, jurnal internet kak.</p>
4	Apakah bahan ajar yang digunakan oleh dosen dirasakan sudah cukup tepat?	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri Untuk bahan ajar sendiri saya rasa sudah cukup tepat karena sudah mencakup semua hal-hal tapi masih umum, tapi kan sebagai mahasiswa kita kan harus tidak terpaku dari materi yang diberikan dosen, kita juga harus mencari materi sendiri untuk dikembangkan secara lebih. Nah dosen sudah memberikan materi-materi secara garis besarnya, dan menurut saya itu sudah cukup sih mbak, karena mengetahui garis besarnya kita bisa mengembangkan materi dengan mencari informasi di internet atau referensi jurnal dan buku-buku lainnya.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra Untuk bahan ajarnya sejauh ini sudah tepat kak</p> <p>3. Musbika Oh materi-materinya. Ada yang tepat kadang ngirim pdf , trus ada yang ngirim</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>link zoom. Tugas kadang disuruh nyari sendiri. Untuk MK PKn itu kami tu kan bisa ngebaca sendiri, modul-modul pkn itu sudah lengkap sekali jadi kami tinggal presentasiin</p> <p>4. Tiara Septiarini Kalau tiara tergantung dosennya. Ada kan dosen yang presentasi kita nyari sendiri ada yang di kasi. Tapi yang kurang efektif kita disuruh nyari sendiri gitu kak</p>
5	Menurut saudara apakah metode yang digunakan sudah tepat? serta dengan metode pembelajaran seperti ini apa yang perlu dibenahi dan diperbaiki dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam sistem daring?	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri Menurut saya metode yang digunakan dosen sudah cukup tepat, tetapi mungkin seperti yang saya jelaskan tadi, perlu dibuat lebih menarik seperti animasi-animasi atau dengan selingan video dan diskusi, agar mahasiswa yang mendengarkan tidak mudah bosan.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra Sebagian sudah tepat kak metodenya, karena yang Andre rasain itu sebagian dosen itu memberikan tekanan, mungkin ada sebagian dosen yang mendapati julukan sebagai dosen killer, mungkin itu membuat mahasiswa menjadi lebih takut dan dapat menghambat ilmu yang didapatkan. Tapi bagi dosen yang memberikan kesenangan bagi mahasiswanya kayak memberikan kebebasan bagi mahasiswanya untuk menyampaikan pendapat dengan itu ilmu</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>yang didapatkan akan lebih maksimal kak.</p> <p>3. Musbika</p> <p>Kami ya kak? Udah lumayan, paling kurang tepatnya kadang kuliahnya ada yang jarang oncam. Biasanya karna malu dan malas juga. Untuk metode diskusi Pkn sudah di tepat Cuma penyajiannya berbeda karna dalam susunan acaranya kadang ada yang nyampein video, ppt. iya karna bingung gitu. Kalau terstrukturnya sih karena setiap kelpok itu punya ciri khas sendiri. Menurut saya metode pembelajaran yang tepat itu, ada zoom kan yah, ada tugas juga untuk memperkaya materi trus juga suruh baca supaya kita sudah paham, penayanagn kurang tepat gitu sudah tepat. Sesungguhnya sih kalau enak gitu, suruh nyatet juga enak, di wa juga enak. Kalau di wa itukan belum paham nantinya, kalau di wa kan gak habis kuota, ketinggalan, dan jaringan. Tapi kurang paham. Tapi kalau di wa ada interaksi juga nanya di grup. Ngmngi materi kalau di zoom agak malu kalau malu. Yang harus diperbaiki itu lebih tepat waktu kadang dosen itu kadang enggak masuk.</p> <p>4. Tiara Septiarini</p> <p>Kurang tepat ma, karna banyak masalah teknik mbak sinyal, kuota terus terkendala aolikasi apalagi di kasi ugas banyak</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		kadang kita bingung. Yah kayak apa ya, sistem pembelajaran pkn gini ada gamesnya ada presentasinya, diskusinya.
6	Berdasarkan metode pembelajaran daring seperti ini, pengaruh dari metode pembelajaran daring baik dari belajar mandiri dan belajar melalui perkuliahan daring bersama dosen seberapa besar pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa?	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri</p> <p>Kalau menurut saya yang saya rasakan ya kak, untuk mengasah kemampuan secara individu dalam sistem daring seperti ini mungkin kemampuan individu kita mungkin dapat terasah dengan sangat matang, karena apa, kita tidak mengandalkan orang lain karena akses yang jauh diantara masing-masing mahasiswa. Namun, untuk mengasah kemampuan menyelesaikan masalah secara kelompok ini sangat menghambat, karena jarak dari masing-masing mahasiswa itu saling berjauhan.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra</p> <p>Perkuliahan yang dilakukan bersama dosen lebih memiliki pengaruh yang besar terhadap mahasiswa, karena sepintar-pintarnya mahasiswa tetap masih butuh bimbingan dari dosen.</p> <p>3. Musbika</p> <p>Untuk daring gini lumayan besar pengaruhnya. Kadang cape gitu lihat layar. Untuk diri sendiri enak bisa belajar sendiri tapi kurang dapet materi. Kalau offline gitu enak bisa nyari di perpus. Kalau online gini susah nyari materi kadang pdf susah di download. Kalau kerja kelompok</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>seperti temen musbikah gitu kadang ada yang enggak kerja. Kalau di chat gitu di chat gitu kadang gak dibaca. Iya satu orang aja gagal kalau gak ikut kerja. Pengaruh ini besarkak. Walanya kan online gini bisa ngejain di rumah juga. Ada distraksi gitu di rumah. Untuk mungkin ada nambah ilmu trus computer juga ari-cari di youtube.</p> <p>4. Tiara Septiarini Tiara sih lebih banyak mandirinya kak.</p>
7	<p>Bagaimana tanggapan saudara mengenai media (aplikasi) yang digunakan oleh dosen dalam perkuliahan daring? Serta media (aplikasi) apa yang paling efektif dalam proses pembelajaran daring menurut saudara?</p>	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri</p> <p>Setiap dosen kan menggunakan media yang berbeda-beda, ada google classroom, zoom, google meet, dan juga elearning (bigbluebotton), nah semuanya pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing kan mbak. Untuk saya pribadi yang saya rasakan selama perkuliahan ini untuk bigbluebotton yang disediakan oleh elearning Unsri itu tidak efektif jika digunakan, karena membutuhkan jaringan yang benar-benar kuat, dan itu setiap melakukan perkuliahan menggunakan BBB pasti ada saja hambatan-hambatan, seperti hanya ada beberapa mahasiswa yang bisa mengikuti perkuliahan, karena mungkin banyaknya yang mengakses sehingga servernya down, dan elearning untuk melakukan absensi biasanya mbak, sama mengumpulkan tugas. Elearning itu setiap minggu pasti</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>pernah mengalami server down, jadi jika melakukan absensi-absensi itu pasti ada suatu keadaan itu pasti telat untuk absen karena elearning down dan membuat pengumpulan tugas menjadi telat dan juga yang lainnya. Nah untuk google meet ini kelemahannya kalau misal yang membuat linknya itu dosen saat sedang melakukan presentasi dia tidak bisa meng-acc lagi mahasiswa yang baru bergabung, kalau menggunakan zoom jika dosen menggunakan zoom yang disediakan dari fakultas mungkin tidak ada kendala karena zoom yang disediakan dari fakultas itu kan zoom premium, jadi kapasitas peserta itu bisa banyak dan waktunya tidak ada batasan, nah tetapi jika dosen menggunakan zoom yang gratis biasanya meminta bantuan mahasiswa untuk membuat link zoom nah itu biasanya menjadi sedikit penghambat perkuliahan, karena jumlah pesertanya hanya maksimal 100 dan waktunya hanya 45 menit. Untuk media yang paling efektif menurut saya kalau untuk absensi menggunakan elearning mungkin bisa efektif ya mbak, karena kan disana jika telat bisa disetting waktunya setiap 15 menit itu absen atau hadir, nah tapi biasanya dosen juga kalau ada server down biasanya mereka meminta bantuan kepada mahasiswa untuk menyediakan google form untuk membuat absensi, dan mungkin untuk kekurangan-</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>kekurangan setiap media itu sudah terbackup gitu mbak karena ada alternatif selain. Nah kalau untuk tatap maya sendiri kalau menurut saya yang paling efektif itu adalah zoom yang dari fakultas mbak, karena jarang terjadi gangguan dan jarang menghambat perkuliahan.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra Aplikasi yang digunakan sudah cukup membantu, tetapi menurut Andre kalau melihat dari faktor jaringan lebih suka ke google meet kak, tapi untuk presentasi dan lain sebagainya itu lebih suka ke zoom karena lebih efektif di zoom kak</p> <p>3. Musbika Untuk tanggapannya lumayan bagus kaksoalnya kalau bisa komunikasi zoom yah lumayan. Untuk aplikasi yang terkendala gitu lebih baik dikurangi pemakaiannya. Lumayan tepat kak paling di tambahkan aja, mungkin untuk materi lain pdf youtube. Yang paling tepat menurut mus zoo itu tepat soalnya untuk enak bis alihat. Kalau meet gitu susah lihat secara keseluruhannya.</p> <p>4. Tiara Septiarini Tiara satu-satu yam bah. Pertama zoom enak tapi kalau kita gangguan sinyal kita keluar gitu tapi mau join kadang gak di acc. Jadi kita ketinggalan. Kalau meet gitu kita</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>enak mba kalau terpentol kita bisa langsung join. Kalau bbb gitu tiara pernah gak bisa masuk mba. Yang paling bagus g'meet kak</p>
8	<p>Menurut saudara, apakah jaringan (signal) masih menjadi hambatan besar yang dihadapi oleh beberapa mahasiswa?</p>	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri Sangat menjadi hambatan yang besar, karena ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan, dan juga jaringan ini kita tidak bisa mengaturnya.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra Masih sangat menjadi hambatan besar, karena jaringan menjadi kunci utama dari pembelajaran yang dilakukan secara daring ini, tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang terkendala jaringan karena memang tidak semua mahasiswa bertempat tinggal di wilayah perkotaan.</p> <p>3. Musbika Iyah bisa menjadi kak, apalagi kalau meet, zoom pertemuan gitu apalagi kami di pelosok gini harus keluar rumah. Kalau di wa aja kadang ada gangguan sinyal kak. Pernah ngalami gangguan sinyal jadi keluar rumah dan kadang ke sawah.</p> <p>4. Tiara Septiarini Iya mba penting banget kalau gak ada sinyal gak bisa kuliah mba. Bener mba ya gini mba terkadang ada beberapa dosen</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>gitu gak ngasi materi hanya zoom jadi ketinggalan materi ya mba.</p>
9	<p>Apakah mahasiswa mempunyai kendala pada perangkat yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti laptop dan hp?</p>	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri</p> <p>Bisa sih mbak, nah kalau dari saya pribadi kalau mengikuti perkuliahan menggunakan hp dari pagi sampai sore setiap hari itu pasti kan kurang enak gitu mbak ya, karena menatap layar hp itu kecil, nah kalau saya mau menggunakan laptop dan saya tethering ke laptop itu tidak mendukung jadi ngga bisa masuk gitu mbak, terus dari teman-teman yang lain pada waktu itu pernah kejadian waktu kerja kelompok yaitu salah satu teman itu dia itu tidak mempunyai laptop, nah saat itu dia bikin powerpoint, nah kondisinya itu memang memiliki kondisi ekonomi yang cukup rendah, nah jadi dia tidak mempunyai laptop, sehingga untuk membuat tugas powerpoint dia melakukannya di warnet, nah mungkin itu si mbak kalau dari ketersediaan laptop dan hp. Kalau kuota internet kan berbeda lagi mbak, kalau di angkatan saya dan di jurusan saya belum mendapat bantuan kuota dari pemerintah mbak, mungkin ini sih yang menjadi kendalanya mbak</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra</p> <p>Masih ada mahasiswa yang mempunyai kendala, misalnya di kelas Andre sendiri, ada satu mahasiswi yang pernah Andre tanyain kenapa ga ikut zoom terus dia</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>bilang hpnya hilang, ada juga yang rusak hpnya. Dan juga masih ada beberapa mahasiswa atau mahasiswi yang belum mempunyai laptop</p> <p>3. Musbika Ada kak, untuk daring kak kadang banyak ngerjain di laptop kadang ada yang gak ada laptop gitu. Kan kita sekelompok yang punya laptop ngerjain di laptop dan gak ada laptop bisa ngerjain di hp. Kendalanya ada yang punya laptop da nada yang gak ada. Mungkin juga kualitas perangkatnya. Mus juga kadang hp nya panas kalau batrainya sedikit harus di cas.</p> <p>4. Tiara Septiarini Kalau tiara gitu Alhamdulillah ada mba tap kadang ada teman yang gak ada laptop gitu. Tapii kalau temen dekat tiara sering dibantu da nada yang nggerjain di warnet gitu.</p>
10	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam memahami pelaksanaan sistem ICT Unsri selama kuliah daring?	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri Kalau pas awal dimulai perkuliahan daring mungkin agak sedikit belum memahami dari sistem ICT ini ya mbak, khususnya elearning. Tetapi sekarang sudah cukup dapat memahami sistem tersebut, hanya saja masih sangat sering terjadi server down sehingga dapat mengganggu proses perkuliahan.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>Ada sebagian mahasiswa yang masih bingung terhadap penggunaan elearning, tetapi dari ketua kelas dan ketua angkatan nya itu sudah diberikan pemahaman yang lebih kak dari mahasiswa atau mahasiswi lainnya dari pihak ICT nya, jadi bisa memberikan pemahaman juga kepada kelasnya selaku ketua kelas atau ketua angkatan yang bisa membantu kinerja dari para pihak ICT. Kalau untuk kendalanya sendiri mungkin seringnya elearning mengalami server down karena banyak yang menggunakannya, apalagi waktu uas atau uts yang pengumpulannya melalui elearning itu sama aja kayak senam jantung kak bagi mahasiswa. Apalagi misalnya ketemu dosen yang ngga bisa menerima alasan apapun dari mahasiswanya atau toleransi, nah yang begitu susah kak.</p> <p>3. Musbika Yah untuk ict ya kak? Untuk saya udah paham kak, kalau untuk teman udah paham kak kalau temen juga kadang diarahin. Untuk e-learning gitu udah dimudahin langsung masuk gitu. Oh kalau kami gitukan ada kakak asuh yah dia itu suka ngarahin kami juga bisa nanya gituh</p> <p>4. Tiara Septiarini Itu penting banget mba. Dibantu dari kaka</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		gitu mba.
11	Apa dampak yang terjadi dari masing-masing kendala tersebut?	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri Dampak dari adanya hambatan-hambatan tersebut yaitu proses perkuliahan daring ini menjadi kurang efektif, banyak mahasiswa yang mungkin kurang dapat menyerap ilmu yang diberikan dengan maksimal.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra Dari kendala yang dialami tersebut membuat kualitas ilmu yang diserap menjadi kurang maksimal.</p> <p>3. Musbika Kalau menurut saya besar kak dampaknya. Kalau terkendala kan terkendala kita belajar. Kalau sinyal susah, kalau laptop kan susah kalau mau ngerjain tugasnya.</p> <p>4. Tiara Septiarini Yah dampaknya kurang efektif gitu mba.</p>
12	Dalam kebijakan perkuliahan daring oleh rektor Unsri ini apakah dianggap sudah tepat? Serta apa menurut saudara kebijakan yang seharusnya diberikan rektor?	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri Untuk tepat atau tidaknya itu kalau saya melihatnya itu dari sudut pandang tertentu ya mbak kalau kita mutlak hanya melihat dari satu sudut pandang akan banyak pertentangan. Jadi bisa dikatakan tepat karena dalam situasi yang seperti ini kan tidak memungkinkan kita untuk bergerak secara offline, kemudian dalam melakukan pembelajaran daring menggunakan media-media yang sering mengalami server down atau gangguan juga kan ada alternatif lain</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>yang diberikan dosen, berkenaan itu menurut saya sudah tepat. Nah untuk tidak tepatnya mungkin tidak meratanya untuk pemberian kuota itu mbak, karena belum merata dan pemberiannya tidak tepat sasaran kadang mbak, kadang bantuan itu bukan diberikan ke orang yang benar-benar membutuhkan.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra Kalau untuk masa pandemi seperti ini si kak sudah tepat jika dilakukan secara daring, karena kan mahasiswa yang berkuliah di unsri itu dari berbagai daerah yang jauh-jauh kan kak, kita ga tau disana kondisi pandeminya gimana, jadi kalau untuk sekarang si sudah tepat, tapi ya mungkin di jurusan peternakan atau di pertanian khususnya kan ada prakteknya kak, nah yang begitu mungkin kebijakannya dapat dibuat berkelompok dan ada sesinya dapat praktek secara langsung. Kalau di jurusan peternakan praktek di online itu susah kak.</p> <p>3. Musbika Kalau daring ini kalau lihat kondisinya karna korona meningkatkak jadi tepat daring. Untuk jauh juga kan tepat. Tapi kalau praktek gitu lebih tepat offline kak. Mungkin online offline gitu tepat kalau praktek gitu enak langsung di kampus paling kita jauh gitu onlinenya harus ke</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>sana.</p> <p>4. Tiara Septiarini</p> <p>Sudah tepat mba kalau menurut saya mba. Yah mungkin dari metode pembelajarannya biar menaring gitu mba</p>
13	<p>Berdasarkan kebijakan perkuliahan daring yang diberikan rektor sekarang, strategi apa yang menurut saudara sudah menunjang? Baik dari metode pembelajaran yang diberikan, media, keringanan ukt dll?</p>	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri</p> <p>Untuk berbagai aspek mungkin sudah menunjang, tetapi ada baiknya untuk terus diperbaiki lagi karena masih sering mengalami kendala.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra</p> <p>Yang sudah menunjang mungkin lebih ke pembelajarannya. Kalau dibandingin dengan semester satu kemarin sama dengan semester dua ini lebih baik semester ini kak, karena di semester kemarin elearning masih sering down, tapi semester ini sudah lebih baik, itu artinya kan ada peningkatan dari pihak Unsri untuk menunjang perkuliahan yang diterima oleh mahasiswanya kak.</p> <p>3. Musbika</p> <p>Oh strategi untuk daring, sudah lumayan menunjang kak. Untuk e-learning gitu.. mungkin ditambahin sumber-sumber nyari materi kayak ipusnas di tambah materi-materinya. Untuk bantuan kuota gitu kami belum dapat kak.</p> <p>4. Tiara Septiarini</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		Strategi seperti pembelajaran sekarang ada gamesnya mba
14	Informasi dalam sistem pembelajaran daring seperti ini sangat penting apalagi sekarang melalui teknologi digital, dari mana saja saudara mendapatkan informasi perkuliahan? Serta apakah ada kendala dari berbagai media informasi perkuliahan yang diberikan sekarang?	<p>1. M. Akbar Wijaya Fikri</p> <p>Kalau saya untuk informasi mengenai pembelajaran ini saya banyaknya itu dari media sosial mbak seperti instagram itu kan ada akun-akun yang menyediakan seperti pembelajaran atau cara-cara untuk mengolah data dan bagaimana cara mempersingkat waktu kerja kita serta memudahkan kita dalam mengerjakan tugas, dan biasanya juga saya mencari dari google tentang bagaimana cara menggunakan media yang digunakan dalam pembelajaran daring supaya dapat dengan mudah digunakan, serta apa saja kendala-kendala jika menggunakan media itu, supaya jika terjadi kendala maka saya sudah tau solusi dan alternatifnya untuk mengatasi kendala tersebut.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra</p> <p>Selain dari dosen mungkin bertanya ke teman terus dari internet kak dari google, misalnya untuk praktek-praktek itu lebih banyak ke youtube.</p> <p>3. Musbika</p> <p>Wa sama google classroom.</p> <p>4. Tiara Septiarini</p> <p>Whatsapp mba</p>
15	Bagaimana solusi yang diberikan agar	1. M. Akbar Wijaya Fikri

No	Pertanyaan	Jawaban
	kuliah daring bisa dilaksanakan dengan baik?	Menurut saya pribadi yang pertama itu dalam menjalankan perkuliahan secara daring jangan menyamakan latar belakang setiap mahasiswa, universitas kan sudah mempunyai data-data bagaimana keadaan ekonomi setiap mahasiswanya, nah mungkin dari situ bisa dipilih dan diajukan ke Kemendikti mana saja yang pantas untuk diberikan bantuan kuota dan mungkin bisa juga diajukan untuk bantuan media-media belajar yang lain seperti hp atau internet, dan untuk mahasiswa yang sudah mempunyai ekonomi yang sudah cukup untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring itu sebaiknya jangan diajukan juga supaya bantuan yang diberikan itu tepat sasaran dan semua bisa merasakan pembelajaran daring. Nah untuk masalah jaringan saya mungkin tidak dapat memberikan gambaran, tetapi ini menjadi masalah utama dalam kegiatan pembelajaran daring, karena kan setiap daerah mempunyai kecepatan akses jaringan yang berbeda-beda, jika mereka berada di daerah yang terpencil atau di pedesaan pasti mereka mempunyai jaringan yang masih lemah, nah solusinya mungkin dia bisa tinggal di tempat saudaranya atau temannya, atau bisa juga mereka yang mempunyai ekonomi yang cukup bisa ngekost atau bertempat tinggal didekat kampus supaya bisa sambil mengenal lingkungan kampus supaya saat

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>offline nanti dia sudah tau lingkungan tersebut.</p> <p>2. M. Andre Prasetyo Saputra Agar perkuliahan daring dapat lebih baik lagi kalau menurut Andre si dari dosennya kak kayak lebih memikirkan kendala yang ada dalam proses pembelajaran daring, karena kan faktor utama dari pembelajaran daring itu jaringan, jadi harapan kami mahasiswa dosen-dosen dapat lebih mengerti, karena tidak semua mahasiswa tinggal didaerah yang terdepan atau daerah-daerah perkotaan, masih ada yang di pedesaan, nah yang seperti itu jaringannya agak susah kak, mungkin ada rasa toleransi yang lebih lagi si kak itu harapan kami sebagai mahasiswa. Untuk materi yang diberikan karena kita ini daring kan jadi banyak kendalanya, selain dijelaskan melalui zoom, bisa dishare lagi pptnya atau bahan ajar lainnya ke mahasiswa, karena kalau hanya mengandalkan tatap maya melalui aplikasi akan kurang maksimal.</p> <p>3. Musbika Agar dilaksanakan dengan baik ya kak? Mungkin menurut saya itu ada pertemuan gitu pakek zoom meeting. Tuas gitu enak banyak di awal atau di bagi gitu. Kalau kawan-kalau gitu tingkatin partisipasinya karna kuliah draing itu orang-orang ynag</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		ngomong gitu itu-itu aja. 4. Tiara Septiarini Kalau menurut tiara sendiri tegas mba dan ketermudahan gitu.

**Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring
Masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan**

TEKNOLOGI DIGITAL

**dalam Proses Pembelajaran PKn di
Universitas Sriwijaya**



Ermanovida, S.Sos., M.Si
Dr. Syarifuddin, M.Pd
Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
Dr. Retna Mahriani, M.Si
Drs. Gatot Budiarto, M.Si

**Editor : Nur Imanti, S.Pd & Ummi Mardhotillah
Layouter : Asina Widiawati, S.Pd & Sania Patricia**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Gatot Budiarto. M S
NIP/NIPUS/NIDN/NIDK : 195806091984031002-/0009065801/-
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/ IV/a
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas/ Perguruan Tinggi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Universitas Sriwijaya
Alamat : Jl. Mulya Agung, KM 5,5 no 68 RT. 002/ RW. 001 Kel.
Sukabangun, Kec. Sukarami Palembang

Dengan ini menyatakan penelitian saya dengan judul:

“Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid 19 Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Sriwijaya” Yang diusulkan dalam Skema Kompetitif Universitas Sriwijaya tahun anggaran 2021, bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterima ke kas Negara.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Sriwijaya

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.
NIP. 197102041997021003

Indralaya, 23 Maret 2021
Yang Menyatakan,



Drs. Gatot Budiarto . M.S
NIP. 195806091984031002

LAMPIRAN BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENELITIAN

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Gatot Budiarto. M.Si.
2	Jenis kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP / NIK/ Identitas lainnya	195806091984031002
5	NIDN	0009065801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 9 Juni 1958
7	E-mail	Gatot.bb58@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081367719044
9	Alamat Kantor	FISIP UNSRI.Jln. Palembang Prabumulih, KM 32, Indralaya . Kab. Ogan Ilir.30662
10	Nomor Telepon/Fax	0711-580572 /(0711)580572
11	Alamat Rumah	Jln. Mulya Agung. Km 5,5 No 68. Rt:002,RW:001 Kel:Sukabangun. Kec: Sukarami. Palembang.

B. Riwayat Pendidikan

2.1. Program:	S-1	S-2	S-3
2.2. Nama PT	UNDIP	UGM	
2.3. Bidang Ilmu	Adm Negara	Adm. Negara	
2.4. Tahun Masuk	1977	1985	
2.5. Tahun Lulus	1983	1989	
2.6. JudulSkripsi/ Thesis/Disertasi		Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Pemerintahan Desa	
2.7. Nama Pembimbing /Promotor		Prof.Drs.HM.Soempomo Djoyohadikusumo	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2015	Evaluasi Peran Badan Pemusyawaratan Desa Pada Sistem Pemerintahan Desa Di Kabupaten Ogan Ilir	SP DIPA	15.500.000
2	2016	Analisis Penerapan PERMENDAGRI No 39 Tahun 2010 Oleh Pemerintah Desa Dalam Proses Pembentukan BUMDES	SP DIPA	19.000.000
3.	2017	Evaluasi Pelaksanaan Program Prioritas Pembangunan Desa Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa	DIPA	25.750.000
4	2018	Efektivitas Penerapan Strategy For Disaster Reduction Pada penanggulangan Bencana Alam Di Kabupaten Ogan Ilir	DIPA	67.500.000
5	2019	Implementasi Peraturan Kepala BNPB Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Oleh BPBD Kabupaten Ogan Ilir	DIPA	54.000.000

**Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
	2020	Penyuluhan Pengembangan Peran Pimpinan Dalam Membentuk Pemerintahan Desa yang Bekerja dan Efektif.	PNBP	12.500.000

** Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.*

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	ISSN/Volume/Nomor	Nama Jurnal	Link

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jenis Buku (Referensi, Buku Ajar, Monograf, <i>Book Chapter</i>)	ISBN	Penerbit

G. Hak Kakayaan Intelektual (HKI)

No	Tahun	Judul	Jenis (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu)	Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>)

H. Produk Inovasi

No	Tahun	Judul	Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan)	Keterangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya.

Palembang, 24 Maret 2021
Pengusul,



(Drs. Gatot Budiarto. M.Si.)
NIP:195806091984031002

Biodata Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ermanovida, S.Sos., M.Si
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP / NIK/ Identitas lainnya	196911191998032001
5	NIDN	0019116902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 19 November 1969
7	E-mail	Ermanovida@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	081377539863
9	Alamat Kantor	Jl. Palembang- Prabumulih, Km 32 Indralaya, OI
10	Nomor Telepon/Fax	0711-580572
11	Alamat Rumah	Jl. Nusantara Griya Indah Visellya No. 4A Kel. Timbangan Inderalaya Utara 30662

B. Riwayat Pendidikan

2.1. Program:	S-1	S-2	S-3
2.2. Nama PT	Universitas Sriwijaya	Universitas Sriwijaya	
2.3. Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Kebijakan Publik	
2.4. Tahun Masuk	1989	2009	
2.5. Tahun Lulus	1996	2011	
2.6. JudulSkripsi/ Thesis/Disertasi	Efektivitas Organisasi Kemahasiswaan Unsri	Implementasi Program Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Sriwijaya sebagai upaya menemukan model alternatif pemberdayaan ekonomi mahasiswa	
2.7. Nama Pembimbing /Promotor	1.Drs.Yoyok Hendarso, MA 2.DR.Zulfikri Suleman,MA	1.Prof. DR.Kgs M. Sobri 2.Drs.Syarifudin Zakir,MSc	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2015	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum 2013 (Studi pada Sekolah Atas Se- Kabupaten Ogan Ilir)	DIPA Unsri	14.750
2	2015	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Mewujudkan Pembangunan Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya	DIPA Unsri	16
3	2015	Model Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak dengan Mengkaji Karakteristik dan Potensi Modal Sosial	DIKTI	
4	2016	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mencegah Kebakaran Hutan Dan Lahan (Karhutla) Dengan Penguatan Desa Peduli Asap (DPA) Di Provinsi Sumatera Selatan	DIKTI	70
5	2016	Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Kuliner Khas Daerah (Studi Di Dinas Koperasi,Ukm Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Ogan Ilir)	DIPA Unsri	18.5
6	2017	Strategi Pengendalian Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir	DIPA Unsri	57.5
7	2017	Strategi Pengembangan Mata Kuliah Kewirausahaan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Karakter <i>Entrepreneurship</i> Mahasiswa Universitas Sriwijaya	DIPA Unsri	27.5
8	2018	Model Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat sekitar Hutan Melalui Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Perusahaan Swasta (Studi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir)	DIPA Unsri	65
9	2018	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pengendalian Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Studi Pada Masyarakat Peduli Api di Desa Cinta Jaya)	DIPA Unsri	30
10	2019	Strategi Pemberdayaan Ekonomi UMKM Kuliner Khas Kabupaten Ogan Ilir Oleh Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan	DIPA Unsri	54.375
11	2019	Implementasi Perda Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir	DIPA Unsri	33
12	2020	Keefektifan Strategi Implementasi Kebijakan UMKM dalam Menumbuhkan Iklim Usaha Pengrajin di Kabupaten Ogan Ilir	DIPA Unsri	48
13	2020	Optimalisasi Koordinasi Pemberdayaan Pengrajin Songket oleh Dinas	DIPA Unsri	30

		Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Ogan Ilir		
14	2020	Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa dalam Pembelajaran PKN Berbasis HOTS (Studi Kasus pada Pembelajaran PKN di UPT-MPK Universitas Sriwijaya)	DIPA Unsri	50

**Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Peningkatan Pemahaman UU Pemerintahan Desa bagi Aparat Desa dalam Rangka Penerapan Otonomi Daerah	DIPA Unsri	7
2	2017	Peningkatan Pemahaman tentang Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutlah) di Desa Arisan Jaya Kec.Pemulutan Barat Kab.Ogan Ilir	DIPA Unsri	7
3	2018	Pendampingan Administrasi Taman Baca Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat	DIPA Unsri	9
4	2019	Upaya Pembinaan Karakter dalam Pembelajaran Materi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme berbasis Metode Permainan di SMAN 8 Palembang	DIPA Unsri	12
5	2020	Upaya Pembangunan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis HOTS dengan Media <i>Online</i> bagi Guru-Guru PKN di Kabupaten Ogan Ilir	DIPA Unsri	12.500
6	2020	Pentingnya Pemahaman Masyarakat Desa tentang Administrasi Kependudukan (Penyuluhan di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020)	DIPA Unsri	12

** Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.*

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	ISSN/Volume/ Nomor	Nama Jurnal	Link
1	2015	Isu-isu Kampanye Calon Presiden tahun 2014-2019 (Analisis Isi Berita pada Harian Lokal di Kota Palembang)		Empirika FISIP Unsri	
2	2016	<i>Variation of Womans Knowledge Power in the Fulfillment of Family Food Based on Economic and Social Status Difference</i>		<i>International Journal of Indonesian Society and Culture</i>	
3	2017	Pembelajaran PKN dengan menggunakan metode <i>Methaforming</i>		<i>E-Journal MPK Unsri</i>	
4	2019	<i>Actor Networking in Forest Fires Mitigation, Ogan Komering Ilir District, South Sumatra</i>		Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik	
5	2019	<i>Determinant of Forest Fires in Sumatera Island, Indonesia</i>		<i>International Journal of Scientific & Technology Research</i>	
6	2020	<i>Criminality and Disaster: the case of forest fires in Sumatra Island, Indonesia</i>		<i>Disaster Advances</i>	
7	2020	<i>The Implementation of Regional Regulation Number 7 of 2016 on Organizing Sriwijaya Botanical Garden in Ogan Ilir Regency</i>		<i>Atlantis Press/ Proceedings of the International Conference on Public Administration, Policy and Governance</i>	
8	2020	<i>Local Culinary Development: Does Governmental Intervention Help?</i>		<i>Viesoji Politika Ir Administravimas/ Public Policy and Administration</i>	
9	2020	<i>Analysis of the Character of Students in Learning Civic Education Based on High Order Thinking Skills</i>		<i>Atlantis Press/ Proceedings of the 1st International Conference on Character Education (ICCE 2020)</i>	
10	2020	<i>Optimizing Student's Character Values in HOTS-Based Citizenship Education Learning</i>		<i>Atlantis Press/ 4th Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC)</i>	

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jenis Buku (Referensi, Buku Ajar, Monograf, <i>Book Chapter</i>)	ISBN	Penerbit
1	2017	Buku Pendidikan Kewarganegaraan	Buku Ajar	-	<i>E-Journal MPK Unsri</i>
2	2017	Buku Kewirausahaan (cetakan pertama)	Buku Ajar	-	Unsri Press
3	2018	Buku Kewirausahaan	Buku Ajar	-	Unsri Press

		Edisi Revisi			
4	2018	Buku Pendidikan Kewarganegaraan	Buku Ajar	-	<i>E-Journal</i> MPK Unsri
5	2020	Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia	Buku Ajar	-	-
6	2020	Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis HOTS	Buku Ajar	-	Bening Media Publishing

G. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

No	Tahun	Judul	Jenis (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu)	Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>)

H. Produk Inovasi

No	Tahun	Judul	Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan)	Keterangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya.

Palembang, 22 Maret 2021
Pengusul,



(Ermanovida, S.Sos., M.Si)
NIP. 196911191998032001

Biodata Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Syarifuddin, M.Pd.
2	Jenis kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP / NIK/ Identitas lainnya	198411302009121004
5	NIDN	0027098105
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lahat, 30 November 1984
7	E-mail	syarifuddin.unsri@gmail.com / syarifuddin@fkip.unsri.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0711580058/081377537613
9	Alamat Kantor	Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Kode Pos 30662.
10	Nomor Telepon/Fax	0711580058
11	Alamat Rumah	Griya Sejahtera Blok C1 No.4, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Kode Pos 30662.

B. Riwayat Pendidikan

1. Program	S1	S2	S3
2. Nama PT	Universitas Sriwijaya	Universitas Sriwijaya	Universitas Negeri Jakarta
3. Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
4. Tahun Masuk	2002	2007	2014
5. Tahun Lulus	2006	2009	2018
6. Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Penggunaan OHP sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Ilmu Sosial SMAN 1 Inderalaya	Pengembangan Model Sosiodrama dengan Menggunakan Media Teater di Sekolah Menengah Atas 9 Palembang	Pengembangan Bahan Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i> Berbasis <i>Virtual Museum</i> pada Mata Kuliah Sejarah Nasional Indonesia di Universitas Sriwijaya
7. Nama Pembimbing/ Promotor	Dra. Yunani, M.Pd./ Dra. Farida, M.Si.	Prof. Dr. Fuad Abd. Rachman, M.Pd./ Dr. Aisyah AR., M.Pd.	Prof. Dr. Zulfiati, M.Pd./ Prof. Dr. Atwi Suparman, M.Sc.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2017	Pengembangan Bahan Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i> Berbasis <i>Virtual</i>	Hibah Disertasi, DIKTI	Rp.53.000.000

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
		<i>Museum</i> pada Mata Kuliah Sejarah Nasional Indonesia di Universitas Sriwijaya		
2.	2019	Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang	Hibah Kompetitif UNSRI	Rp. 43.000.000
3.	2019	<i>Development of Assessment Instruments Based on High Order Thinking Skills to Measure Critical Thinking of Social Studies Students (A Study in Indonesia and Sudan)</i>	Hibah Kolaborasi Internasional FKIP UNSRI	Rp.200.000.000
4.	2019	Hubungan Sriwijaya dengan Temasek (Singapura)	Hibah Kompetitif FKIP UNSRI	Rp.47.500.000
5.	2020	Pengembangan Galeri Fotografi Kearifan Lokal Palembang dan Surakarta	Hibah Kompetitif FKIP UNSRI	Rp. 50.000.000

*Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2019	Pelatihan Pembuatan Buku Ajar bagi Guru-Guru Sejarah Se-Kota Lubuk Linggau	BOPTN UNSRI	Rp.12.000.000
2.	2019	Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sejarah Sekolah Menengah Atas di Palembang	PNBP FKIP UNSRI	Rp.13.750.000
3.	2020	Pendampingan Podcast Materi Kedatangan Sriwijaya bagi Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA Se-Kota Lubuk Linggau	BOPTN UNSRI	Rp.12.500.000

* Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1.	2017	<i>Virtual Museum: A Learning Material of Indonesia National History</i>	Volume 4 No.6 November, 2017	<i>International Journal of Multicultural and</i>

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
				<i>Multireligious Understandin</i> (IJMMU)
2.	2019	Pengembangan Model <i>Mobile Learning</i> Berbasis Aplikasi Android pada Mata Kuliah Sejarah ASEAN	Volume 5 No.3 Mei, 2019	Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah
3.		Pengembangan Aplikasi Multimedia Interaktif Ekopedagogik Untuk Menumbuhkan Green Behaviour Bagi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Nasional Indonesia Iii	Volume 5 No.1 Agustus, 2019	Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah
4.	2019	Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) dan Penegakan Kode Etik DPR RI (<i>DPR Honorary Council and The Enforcement Of The Code of Ethics</i>)	Volume 22 No.1 Desember, 2019	Kajian
5.	2019	Adat Pernikahan Rasan Tuha di Desa Suka Negeri Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1995-2015	Volume 8 No.2 Desember, 2019	<i>Journal of Indonesian History</i>
6.	2020	<i>Student Development Zone: Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Critical Thinking Orientation</i>	Volume 7 No.9 Oktober, 2020	<i>International Journal of Multicultural and Multireligious Understandin</i> (IJMMU)

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2016	Sejarah Nasional Indonesia V	500	UNSRI Press
2.	2017	Kewirausahaan	200	UNSRI Press
3.	2017	Sejarah Pendidikan	200	UNSRI Press
4.	2017	Pendidikan Kewarganegaraan	200	UNSRI Press

G. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

No	Tahun	Judul	Jenis (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu)	Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>)

H. Produk Inovasi

No	Tahun	Judul	Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan)	Keterangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya.

Palembang,
Pengusul,



(Dr. Syarifuddin, M.Pd.)
NIP. 198411302009121004

Biodata Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Retna Mahriani, M.Si
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/ Pembina Tk.1 Gol IV.B
4	NIP / NIK/ Identitas lainnya	196012091989122001
5	NIDN	0009126007
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 9 Desember 1960
7	E-mail	retnamahriani@fisip.unsri.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08127120697
9	Alamat Kantor	Kampus FISIP Universitas Sriwijaya, Zona G Universitas Sriwijaya, Jalan Raya Palembang – Prabumulih KM 32, Indralaya, Kode Pos 30662 Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan
10	Nomor Telepon/Fax	0711 – 580572
11	Alamat Rumah	Jl. Dwikora I Lorong Karya I no.16 RT 23 RW 08 Kel. Sei Pangeran, Kec. Ilir Timur 1, Palembang, Sumatera Selatan

B. Riwayat Pendidikan

2.1. Program:	S-1	S-2	S-3
2.2. Nama PT	Universitas Padjajaran	Universitas Indonesia	Universitas Padjajaran
2.3. Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi
2.4. Tahun Masuk	1979	1993	2010
2.5. Tahun Lulus	1985	1996	2015
2.6. JudulSkripsi/ Thesis/Disertasi	Pelaksanaan kegiatan wajib belajar anak SD di Desa Ciapus, kecamatan Banjaran kabupaten Bandung	Analisis Cultivasi adegan kekerasan tayangan kekerasan pada murid Sekolah Dasar di Kotamadya Palembang	Komunikasi terapeutik petugas rehabilitasi medik (Studi fenome-nologi konstruksi makna dan pengalaman komunikasi petugas rehabilitasi medik pada RSMH Palembang)
2.7. Nama Pembimbing /Promotor	1. Drs Hartoyo, 2. Drs Iir Syair.	1. Sasa Djuarsa Senjaya PhD 2. Drs Pincky Triputra MSc	1. Prof Deddy Mulyana, MA, Ph.D 2. Dr. Ardini Raksanagara, dr. M.Ph. 3.Dr Atwar Bajari, MSi

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2016	Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam	PNBP Unsri	

		Pembentukan Karakter Bangsa dan Cinta Tanah Air Pada mahasiswa Universitas Sriwijaya		
2	2018	Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Tentang Kesehatan Reproduksi Mahasiswa di Kota Palembang Tahun 2018	PNBP Unsri	

*Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Pelatihan Jurnalistik Medis “Kesehatan Reproduksi Remaja” di SMAN 1 Indralaya OI	PNBP Unsri	
2	2019	Advokasi Program Generasi Berencana Bagi Generasi Muda di SMAN 1 Pemulutan Barat Ogan Ilir.	PNBP Unsri	
3	2020	Penguatan Kompetensi Literasi Digital Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Itifaqiah Indralaya dengan skema Pengabdian PPM Inovasi	PNBP Unsri	

* Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	ISSN/Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2016	Membangun Literasi Baru Pemilihan Konten Youtube bagi Remaja.	Makasar, November 2016.	Prosiding Pada Temu Ilmiah ISKI
2	2018	Information Education And Communication (IEC) about Female College Student in Health Reproduction in Palembang	ASPIKOM Sumsel 2018.	Procedeeng dalam Multiple Patform in Transformative Public Relations.
3	2018	Communication Strategy of Partneship and Community Development Program Departmen in Kampung Horticultura Implementations of PT Pupuk Sriwijaya.	Palembang. 2018.	Procedeeng International Conference Social Studies and Humanities (ICOSH) In
4	2020	Pemaknaan Pasangan Usia Muda Terhadap Program Keluarga Berencana untuk Meningkatkan Kualitas Keluarga di Kota Palembang.	Vol 5 No 2	Jurnal Metacommunication: Journal of Communication
5	2020	The effect of Lecturer reativity on Student Learning Motivation in <i>Online</i> -Based Learning.	Vol 3 No. 1	Prosiding The 3rd International Conferences Social Sciences and Humaniora 2020,

				Indonesia
--	--	--	--	-----------

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jenis Buku (Referensi, Buku Ajar, Monograf, <i>Book Chapter</i>)	ISBN	Penerbit

G. Hak Kakayaan Intelektual (HKI)

No	Tahun	Judul	Jenis (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu)	Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>)

H. Produk Inovasi

No	Tahun	Judul	Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan)	Keterangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Universitas Sriwijaya.

Palembang,
Pengusul,



(Dr. Retna Mahriani, M.Si)
NIP 196012091989122001

**FORMULIR KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENELITIAN
LP2M UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Mahasiswa : Eka Krismas Sitanggang
2. NIM : 06051181722037
3. Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 01 Januari 1999
4. Jurusan/Program Studi/BKU : Pendidikan IPS/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
5. Telepon / HP : 0852-1909-7123
6. Email : ekakrismas01@gmail.com
7. Strata pendidikan akademik :
Berikan tanda silang :
a) Strata 1 (S-1)
b) Strata 2 (S-2)
c) Strata 3 (S-3)
8. Judul Proposal Skripsi/Tesis/ Disertasi : Strategi Guru PPKn dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan

Dengan ini menyatakan bersedia dilibatkan dan membantu dalam penelitian dosen:

- a. Nama Dosen Pengusul : Drs. Gatot Budiarto. M.Si
- b. Judul : Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid 19 Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya

Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 22 Maret 2021
Yang menyatakan,



(Eka Krismas Sitanggang)
NIM 06051181722037

**FORMULIR KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENELITIAN
LP2M UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Mahasiswa : Dety Wanisah
2. NIM : 07011281722044
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pagardin, 11 Mei 1999
4. Jurusan/Program Studi/BKU : Ilmu Administrasi Publik
5. Telepon / HP : 081271090273
6. Email : detywanisah22@gmail.com
7. Strata pendidikan akademik : 9. Strata 1 (S-1) ✓
Ber tanda silang 10. Strata 2 (S-2)
11. Strata 3 (S-3)
8. Judul Proposal Skripsi/Tesis/ Disertasi : Implementasi Kebijakan Pembelajaran Dalam Jaringan Tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Dengan ini menyatakan bersedia dilibatkan dan membantu dalam penelitian dosen:

- a. Nama Dosen Pengusul : Ermanovida, S.Sos., M.Si.
- b. Judul : Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid 19 Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya

Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Maret 2021

Yang menyatakan,



Dety Wanisah
NIM.07011281722044

**FORMULIR KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENELITIAN
LP2M UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Mahasiswa : Nur Imanti
2. NIM : 06051181621060
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kemuja, 29 Juli 1998
4. Jurusan/Program Studi/BKU : PIPS/PPKn
5. Telepon / HP : 085783958076
6. Email : Nurimanti90@gmail.com
7. Strata pendidikan akademik : Strata 1 (S-1)
Berikan tanda silang : h) Strata 2 (S-2)
i) Strata 3 (S-3)
8. Judul Proposal Skripsi/Tesis/ Disertasi : Strategi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) lembaga dakwah kampus (LDK) Nadwah Unsri dalam meningkatkan karakter religius mahasiswa Universitas Sriwijaya

Dengan ini menyatakan bersedia dilibatkan dan membantu dalam penelitian dosen:

- a. Nama Dosen : Ermanovida, S.Sos., M.Si
Pengusul
- b. Judul : Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid 19 dengan Memanfaatkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran PKn Di Universitas Sriwijaya

Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 22 Maret 2021
Yang menyatakan,



(Nur Imanti)
NIM.06051181621060